

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
di
SMK MA'ARIF 1 WATES
Tahun Akademik 2017 / 2018

Periode : 15 September 2017 - 15 November 2017

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing
Dosen Pembimbing Lapangan : Sukaswanto, M.Pd.



Disusun Oleh:

Enggar Dista Pratama 14504241031

Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas Teknik

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Ma'arif 1 Wates :

Nama : Enggar Dista Pratama
NIM : 14504241031
Fak/ Jurusan/ Prodi : FT/Pendidikan Teknik Otomotif / Pendidikan
Teknik Otomotif S1

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Ma'arif 1 Wates dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Menyetujui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Sukaswanto, M.Pd.
NIP. 19581217198503 1 002

Guru Pembimbing

Anjar Riswanto, S.Pd.
NIP.-

Mengetahui



Kepala Sekolah
SMK Ma'arif 1 Wates
H. Rahmat Raharja, S.Pd., M.Pd.I.
NIP.-

Koordinator PLT Sekolah

Rohwanto, S.Pd.
NIP. 19740415 200012 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan, kesabaran dan ketekunan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Ma'arif 1 Wates sebagai wujud atas tanggung jawab penulis sebagai pelaksana kegiatan tersebut.

PLT ini merupakan program yang diwajibkan kepada mahasiswa jenjang Strata 1 (S1) Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai media untuk mengembangkan keterampilan mengajar serta mendapatkan pengalaman dalam menyampaikan materi baik secara teori maupun praktik di sekolah.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PLT ini tidak lepas dari bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bekerja sama mewujudkan PLT, sehingga kami dapat melaksanakan program tersebut dengan lancar.
2. Bapak Dr. Eko Marpanaji, M.T. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong PLT (DPL Pamong)
3. Bapak Drs. Sukaswanto, M.Pd.selaku Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak H. Rahmat Raharja,S.Pd, M.Pdl selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Maarif 1 Wates yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama melaksanakan program PLT di SMK Ma'arif 1 Wates.
5. Bapak Rohwanto S.Pd selaku Koordinator PLT UNY di SMK Ma'arif 1 Wates.
6. Bapak Anjar Riswanto S.Pd selaku Guru Pembimbing PLT di SMK Ma'arif 1 Wates, Kulon Progo yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan membantu selama proses pelaksanaan PLT.
7. Seluruh Guru dan Karyawan di SMK Ma'arif 1 Wates yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan PLT.
8. Kedua orang tua atas dukungan doa dan restunya.
9. Teman-teman mahasiswa PLT UNY yang menjadi keluarga baru sekaligus memberi motivasi bagi penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PLT, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Dengan harapan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PLT di SMK Ma'arif 1 Wates dan semua pembaca.

Yogyakarta, 15 November
2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran	vii
Abstrak	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Tujuan PLT	1
B. Analisis Situasi	1
C. Perancangan dan Perumusan Program PLT.....	6
BAB II. PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING	9
A. Persiapan PLT	9
B. Pelaksanaan PLT.....	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	17
BAB III. PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	21
Daftar Pustaka	23
Lampiran	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perbaikan Engine Stand	171
Gambar 2. Penataan Alat Bengkel	171
Gambar 3. Proses Pembelajaran.....	171

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Perencanaan Program PLT	25
Lampiran 2. Matrik Pelaksanaan Program PLT	26
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	27
Lampiran 4. Lembar Observasi	89
Lampiran 5. Catatan Harian	100
Lampiran 6. Kartu Bimbingan PLT	123
Lampiran 7. Kode Etik Guru	124
Lampiran 8. Ikrar Guru	125
Lampiran 9. Tata Tertib Guru	126
Lampiran 10. Jadwal Piket Mahasiswa	128
Lampiran 11. Kalender Akademik 2017/2018	129
Lampiran 12. Jadwal Mengajar	130
Lampiran 13. Agenda Mengajar	131
Lampiran 14. Silabus	135
Lampiran 15. Daftar Presensi Peserta Didik	155
Lampiran 16. Daftar Nilai Peserta Didik	159
Lampiran 17. Jobsheet	163
Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan PLT	171

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

DI SMK MA'ARIF 1 WATES

Oleh:

ENGGAR DISTA PRATAMA

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program dasar yang harus ditempuh oleh mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta yang tujuannya mencakup latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru melalui pengalaman nyata di sekolah dalam proses belajar dan mengajar. Dengan pengalaman tersebut diharapkan mampu membentuk kompetensi-kompetensi sebagai calon tenaga pendidik.

Kegiatan PLT dilaksanakan dari tanggal 15 September 2017 s.d. 15 November 2017 bertempat di SMK Ma'arif I Wates yang beralamat di Jln. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Kegiatan yang dilakukan selama PLT antara lain adalah persiapan administrasi mengajar, menyusun dan mengembangkan media pembelajaran, melakukan praktik mengajar serta evaluasi.

Hasil akhir dari kegiatan PLT adalah mahasiswa mampu mempelajari berbagai situasi atau permasalahan dalam proses pembelajaran serta bagaimana mengatasinya sehingga diharapkan nantinya mahasiswa sebagai calon pendidik siap mengabdikan dimasyarakat dengan bekal kompetensi serta pengalaman dalam proses belajar mengajar melalui kegiatan PLT ini.

Keyword : PLT, Kegiatan, Hasil, Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Praktik lapangan Terbimbing (PLT) merupakan wahana yang dapat dipergunakan untuk menempa salah satu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa prodi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan latihan kependidikan melalui program PLT dapat berupa kegiatan mengajar terbimbing dan mengajar mandiri maupun kegiatan non mengajar disekolah mitra / sekolah laboratorium/ lembaga.

Mata kuliah PPL / Magang III atau yang sekarang disebut Praktik Lapangan Terbimbing mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah

Dengan PLT, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan seluruh komponen masyarakat, sehingga sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu pengalaman yang didapatkan selama proses Praktik Lapangan Terbimbing dapat menjadi bekal mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan.

A. Analisis Situasi

SMK Ma'arif 1 Wates sebagai lokasi pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing memiliki situasi yang tentunya berbeda dengan lingkungan kampus. Oleh karena itu diperlukan proses adaptasi dan observasi oleh mahasiswa antara lain sebagai berikut :

1. Letak Geografis SMK Maarif 1 Wates

SMK Ma'arif 1 Wates terletak strategis di tengah-tengah kota Wates. Tepatnya di Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 60253 atau belakang Pasar Wates, Kulon Progo. SMK Ma'arif 1 Wates. Adapun keadaan lingkungannya sebagai

berikut :

- a. Sebelah Utara : Daerah Pasar Wates
- b. Sebelah Timur : Area SMK Ma'arif 3 Wates
- c. Sebelah Selatan : Area SMK Muhammadiyah 1 Wates
- d. Sebelah Barat : Wilayah RSUD Kharisma

2. Sejarah Berdirinya SMK Maarif 1 Wates

Kebutuhan Sumber Daya Manusia yang bermutu khususnya tenaga kerja akademik dan profesional kelas menengah terus meningkat. Tantangan dan persaingan kerja di lapangan membutuhkan kualifikasi dan spesifikasi keterampilan teknis dan praktis yang kongkrit disamping sikap mental / akhlakul karimah yang baik dari calon tenaga kerja.

Kebijakan Pemerintah memperbanyak jumlah SMK baik secara kualitas maupun kuantitas semakin memberikan prospek cerah terhadap alumni SMK.

SMK Ma'arif 1 Wates didirikan oleh Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Kulon Progo pada tahun 1985 (dahulu STM Ma'arif Wates) dengan SK Menteri Pendidikan No. 025/ H/ 1986, adalah solusi terbaik untuk menjawab realitas permasalahan tersebut. SMK Ma'arif 1 Wates mempunyai visi “Menjadi SMK Unggulan yang mampu menghasilkan tamatan menjadi teknisi muslim yang tangguh, handal, dan profesional serta mampu mengamalkan dan mengembangkan Aqidah Islam Ahlussunnah Waljama'ah. Dengan visi tersebut siswa SMK Ma'arif 1 Wates sengaja disiapkan menjadi tenaga kerja dan teknisi yang produktif, terampil, mandiri dan berakhlakul karimah sehingga mampu bersaing dan menjawab tantangan perkembangan teknologi di era globalisasi pada masa sekarang dan yang akan datang. Untuk mewujudkan ketercapaian Visi tersebut secara kongkrit, macam program keahlian atau jurusan yang ada di SMK Ma'arif 1 Wates yaitu :

- a. Teknik Otomotif (Teknik Kendaraan Ringan)
- b. Teknik Otomotif (Teknik Sepeda Motor)
- c. Teknik Audio Video
- d. Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik
- e. Teknik Komputer dan Jaringan.

3. Fasilitas SMK Maarif 1 Wates

Bangunan SMK Ma'arif 1 Wates yang berdiri pada lahan seluas 7497 m² secara keseluruhan masih dalam kondisi baik. Sekolah ini terdiri dari gedung utama di bagian depan yang terbagi menjadi ruang lobi, kepala sekolah, wakasek, staf, TU, guru, ruang sidang dan aula. Sementara untuk gedung lain seperti UKS, mushola, ruang laboratorium, ruang kelas, perpustakaan, OSIS, toilet,

serta bengkel akan terlihat setelah melewati ruang utama. Gedung – gedung di SMK Ma'arif 1 Wates terdiri dari tiga lantai.

a. Ruang Belajar Teori	: 9 Ruang
b. Ruang Praktik Komputer / Lab Komputer	: 2 Ruang
c. Ruang Bengkel Otomotif	: 2 Ruang
d. Ruang Bengkel Listrik	: 2 Ruang
e. Ruang Bengkel Audio Video	: 1 Ruang
f. Ruang Kepala Sekolah	: 1 Ruang
g. Ruang Guru/ Perkantoran	: 1 Ruang
h. Ruang Rapat	: 1 Ruang
i. Ruang Tamu	: 1 Ruang
j. Ruang Tata Usaha	: 1 Ruang
k. Ruang Piket	: 1 Ruang
l. Ruang Perpustakaan	: 1 Ruang
m. Ruang UKS	: 1 Ruang
n. Ruang BK	: 1 Ruang
o. Ruang OSIS	: 1 Ruang
p. Masjid	: 1 Ruang
q. Gudang	: 1 Ruang
r. Kamar Mandi Guru	: 2 Ruang
s. Kamar Mandi Siswa	: 6 Ruang
t. Dapur Sekolah	: 1 Ruang
u. Pos Satpam	: 1 Pos
v. Tempat Parkir Siswa	: 1 Ruang
w. Tempat Parkir Guru Dan Karyawan	: 3 Ruang
x. Lapangan Upacara	: 1 Halaman
y. Aula	: 1 Ruang

4. Staff Pengajar dan Karyawan

Staff pengajar di SMK Ma'arif 1 Wates terdiri dari 79 guru yang terdiri dari 17 orang guru yang sudah menjadi PNS, 62 orang guru tetap dan tidak tetap dari yayasan yang sebagian besar telah mendapatkan training dan sertifikat dari TTUC Bandung, VEDC Malang, PPPG, dan BPG yang ada di Indonesia, serta beberapa guru telah dan sedang menempuh Pendidikan Pasca Sarjana / S2. Sedangkan Staff Karyawan terdiri dari 23 orang.

5. Siswa

Jumlah kelas pada tahun ajaran 2015/2016 di SMK Ma'arif 1 Wates sebanyak 36 Kelas yang terdiri dari :

- a. Kelas X sebanyak 12 kelas yang terdiri dari :
 - TKR (Teknik Kendaraan Ringan) sebanyak 5 kelas
 - TSM (Teknik Sepeda Motor) sebanyak 3 kelas
 - TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) sebanyak 1 kelas
 - TAV (Teknik Audio Video) sebanyak 1 kelas
 - KJ (Teknik Komputer Jaringan) sebanyak 2 kelas
 dengan masing – masing kelas sebanyak ± 33 siswa.
- b. Kelas XI sebanyak 12 kelas yang terdiri dari :
 - TKR (Teknik Kendaraan Ringan) sebanyak 5 kelas
 - TSM (Teknik Sepeda Motor) sebanyak 3 kelas
 - TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) sebanyak 1 kelas
 - TAV (Teknik Audio Video) sebanyak 1 kelas
 - TKJ (Teknik Komputer Jaringan) sebanyak 2 kelas
 dengan masing – masing kelas sebanyak ± 33 siswa.
- c. Kelas XII sebanyak 11 kelas yang terdiri dari :
 - TKR (Teknik Kendaraan Ringan) sebanyak 5 kelas
 - TSM (Teknik Sepeda Motor) sebanyak 2 kelas
 - TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) sebanyak 1 kelas
 - TAV (Teknik Audio Video) sebanyak 1 kelas
 - TKJ (Teknik Komputer Jaringan) sebanyak 2 kelas
 dengan masing – masing kelas sebanyak ± 33 siswa.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, terlebih dahulu memahami lingkungan tempat praktik. Observasi lingkungan sekolah sudah dimulai pada saat Pra-PLT yaitu pada waktu mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku/keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain-lain. Adapun hasil observasi di SMK Ma'arif 1 Wates tentang kondisi sekolah dapat di laporkan sebagai berikut:

1. Kondisi umum SMK Ma'arif 1 Wates

Secara umum, kondisi SMK Ma'arif 1 Wates yaitu lokasi sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju sekolah mudah dicapai dan tidak terlalu bising atau ramai. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), bengkel, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi dan toilet. Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan dengan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di

sekolah.

2. **Kondisi Kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Wates**

Dari hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Wates sebagai berikut:

- a. Jam masuk/pelajaran dimulai tepat jam 07.00 WIB. Sebelum PBM dimulai dilakukan Qiro'ati yang memungkinkan siswa cepat baca tulis Al Qur'an. Setelah itu baru PBM (Proses Belajar Mengajar) dimulai, tetapi karena ada beberapa jurusan yang menyelenggarakan Proses Belajar Mengajar (PBM) sistem semi blok maka untuk jam masuk dan pulang disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang berlaku.
- b. Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa yang terlambat, seragam sekolah tidak lengkap, penampilan tidak rapi, serta ada beberapa siswa yang membolos saat proses belajar mengajar.

3. **Ruang Lab**

Ruang Laboratorium terdiri dari laboratorium computer, laboratorium TKJ, laboratorium kimia dan fisika, laboratorium TSM. Laboratorium TKJ terdiri dari 3 ruangan. Laboratorium TSM tergabung menjadi satu dengan bengkel sepeda motor yang mempunyai kurikulum Honda. Laboratorium kimia dan fisika terletak di dekat dengan ruang guru utama. Kondisi ruangan masih dalam kondisi yang baik. Penataan sarana yang ada di laboratorium juga tertata rapi.

4. **Bengkel**

Bengkel di SMK Ma'arif sesuai dengan jumlah jurusan yang ada di sana yaitu bengkel sepeda motor, bengkel teknik kendaraan ringan, teknik audio video, bengkel instalasi listrik, dan bengkel TKJ. Bengkel sepeda motor terdapat di gedung bagian barat lantai satu berdampingan dengan bengkel teknik kendaraan ringan.

5. **Perpustakaan**

Di SMK Ma'arif 1 Wates mempunyai 1 perpustakaan yang sudah cukup lengkap sesuai program keahlian yang ada di sekolah tersebut. Di perpustakaan ini terdapat 1 buah komputer yang dipergunakan dalam hal mendata peminjaman buku. Namun sayangnya masih belum dilengkapi dengan sistem informasi perpustakaan untuk memudahkan pencarian indeks buku sehingga masih menggunakan cara manual dalam pencariannya. Menurut koordinator perpustakaan, setiap tahun minimal ada 50 judul buku baru yang dimasukkan ke dalam perpustakaan ini. Penataan ruang di perpustakaan sudah rapi, terdapat meja untuk membaca buku secara individu. Selain itu, perpustakaan ini juga telah dilengkapi dengan fasilitas *hotspot*. Selain itu terdapat whiteboard yang

berfungsi untuk menunjukkan jumlah pengunjung tiap tahun.

6. Tempat Ibadah

Di SMK Ma'arif 1 Wates terdapat 1 mushola yang berdiri cukup mudah yang berada pada deretan gedung bagian barat. Untuk fasilitas di pintu masuk terdapat tempat wudhu yang berderet. Kondisi dari mushola masih dalam kondisi baik.

7. Lain – lain

Ruang UKS berada di sebelah ruang perpustakaan. Ruang Unit Kesehatan Sekolah sudah tertata dengan baik dengan fasilitas yang cukup memadai. Usaha ini di dukung pada setiap kali PSB siswa diharuskan melakukan tes kesehatan seperti buta warna, dan kemampuan akomodasi mata dll. Ruang OSIS atau IPPNU-IPNU merupakan salah satu ruang sebagai wadah untuk kegiatan siswa. Ruang OSIS berada di sebelah ruang UKS dan sederet dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS juga di gabung dengan ruang secretariat ESKUL PRAMUKA. Fasilitas yang dimiliki juga diantaranya memiliki komputer, printer, lemari, dan beberapa perlengkapan lainnya. Kondisi ruang masih dalam kondisi baik. Ruang bimbingan konseling serta BKK terletak pada gedung timur lantai 1. Ruang ini agak menjorok ke dalam. Di dalamnya di lengkapi dengan fasilitas kursi sofa, lemari, dan perlengkapan lainnya. Kondisi ruangan masih dalam kondisi yang baik.

B. Perumusan Dan Perancangan Program Kegiatan PLT

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di SMK Ma'arif 1 Wates disusun dalam bentuk program kerja dan di rumuskan dalam matriks program kerja PPL. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Kegiatan PLT UNY dimulai tanggal 15 September – 15 November 2017 atau kurang lebih selama 2 (dua) bulan. Jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY di SMK Ma'arif 1 Wates dapat dilihat pada tabel :

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan PLT UNY 2017

No	Nama Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Pembekalan PLT	11 September 2017	FT UNY
2	Pelepasan PLT	14 September 2017	GOR UNY
3	Penyerahan Mahasiswa PLT	15 September 2017	SMK Ma'arif 1 Wates
4	Observasi PraPLT	15-16 September 2017	SMK Ma'arif 1 Wates
5	Praktik Mengajar	18 September s/d 15 November 2017	SMK Ma'arif 1 Wates
6	Penyelesaian Laporan	12 November 2017	SMK Ma'arif 1 Wates
7	Penarikan Mahasiswa PLT	15 November 2017	SMK Ma'arif 1 Wates

Dari matriks rencana program kerja, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PLT yang sudah terlaksana maka disusun matrik pelaksanaan Program PLT kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja PLT. Perumusan rancangan kegiatan PLT disusun agar pelaksanaannya dapat lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan praktik. Dalam pelaksanaan PLT di SMK Ma'arif 1 Wates telah dibuat perumusan dan rancangan kegiatan PLT. Pelaksanaan PLT di SMK Ma'arif 1 wates terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan diri kepada sekolah, mengenal lingkungan kerja dan mengenal suasana kekeluargaan antar personil yang ada di sekolah. Dengan demikian, pada saat melaksanakan rangkaian kegiatan PPL mahasiswa dapat berkomunikasi dan menjalin kerjasama dengan semua elemen sekolah.

2. Observasi Potensi

Pengamatan terhadap potensi – potensi yang ada di sekolah dilakukan agar penyusunan rancangan PLT dapat sesuai dengan potensi yang ada di sekolah. Dengan demikian didapatkan hasil perancangan yang efektif dan efisien.

3. Observasi Pembelajaran

Observasi kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan mengikuti salah satu guru yang mengajar pada hari dan jam yang telah ditentukan oleh sekolah sesuai kesepakatan antara mahasiswa dan sekolah. Observasi ini dilakukan di kelas saat guru program diklat memberikan materi program diklat dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta diklat tempat mengajar nantinya.

4. Persiapan Fisik dan Mental

Persiapan fisik dan mental diperlukan agar dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa memiliki daya tahan tinggi dan stabil. Mahasiswa harus selalu menyiapkan kondisi fisik agar setiap hari dapat siap untuk melaksanakan program PLT di sekolah maupun kelas. Seseorang dengan mental yang kuat, akan lebih siap menghadapi berbagai kendala yang akan

terjadi di dalam pelaksanaan praktik di sekolah maupun kelas. Kesiapan mental didukung dengan persiapan fisik yang berupa pakaian yang rapi dan kondisi badan yang sehat.

5. Perumusan Program kerja PLT

Perumusan rancangan kegiatan PLT disusun agar pelaksanaannya dapat lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan praktik. Dalam pelaksanaan PLT di SMK Ma'arif 1 Wates telah dibuat rancangan kegiatan PLT. Untuk dapat membuat rancangan kegiatan PLT ini terlebih dahulu dilakukan observasi di kelas atau di bengkel. Berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan oleh peserta PLT. Untuk program yang direncanakan pada program PLT UNY di SMK Ma'arif 1 Wates dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing
 - 1) Penyusunan RPP
 - 2) Menyiapkan Materi Pembelajaran
 - 3) Menyiapkan Media Pembelajaran
- b. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing
 - 1) Teori
 - 2) Praktik
- c. Evaluasi
 - 1) Menyusun Soal Evaluasi
 - 2) Memeriksa Hasil Evaluasi
- d. Tugas Guru
 - 1) Tugas Guru Piket
 - 2) Bertugas di Bengkel
- e. Kegiatan Sekolah
 - 1) Upacara

6. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PLT. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta diklat pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

A. Persiapan Kegiatan PLT

Pada tahap persiapan PLT dilakukan pemilihan mata pelajaran yang akan jadi konsentrasi dalam proses belajar mengajar. Pemilihan mata pelajaran yang akan diampu dilakukan oleh mahasiswa dengan konsultasi dengan guru pembimbing lapangan yang sebelumnya telah ditetapkan oleh sekolah. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan observasi lingkungan belajar siswa dilanjutkan dengan konsultasi bersama guru pembimbing mengenai berbagai hal dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing, antara lain silabus, RPP, administrasi guru dan lain-lain.

1. Kegiatan Pra PLT

a. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Pengajaran mikro dilakukan selama satu semester dengan bobot 3 SKS, dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus sebagai syarat untuk menempuh PLT. Pengajaran mikro merupakan simulasi dari suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana/kondisi kelas yang nyata pada mahasiswa. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan teori dasar metodologi dan media pembelajaran.

Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok – kelompok dengan wilayah PLT tertentu, setiap kelompok terdiri atas 8-14 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat melaksanakan PLT di sekolah.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing di Sekolah

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar dalam kelas serta guna melengkapi administrasi yang harus dipunyai guru untuk mengajar yaitu buku kerja guru. Diawali dengan observasi kelas, yang dilanjutkan dengan penyusunan buku kerja guru yang di dalamnya juga memuat silabus, RPP, dll. Ketika hal-hal tersebut telah dipenuhi, maka baru diperbolehkan untuk mengampu kelas.

c. Observasi kelas bersama pembimbing sekolah

Observasi ini dilakukan mahasiswa terhadap pelaksanaan

pembelajaran di dalam kelas. Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata mengenai kondisi di dalam kelas yang meliputi tiga aspek utama. Ketiga aspek utama tersebut adalah guru, siswa, dan suasana di dalam kelas. Observasi lingkungan kelas juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PLT. Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Guru sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran.
	2. Silabus	Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan silabus yang telah dibuat.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan 4. Guru mengeksplorasi pengetahuan peserta didik melalui berbagai pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan.
	2. Penyajian materi	Guru memberikan materi dengan cara peserta didik mencoba teknik dasar dari yang mudah ke yang sulit, dan dari yang sederhana ke yang kompleks dengan berbagai variasi.
	3. Metode pembelajaran	Guru diawal pembelajaran menggunakan metode ceramah kooperatif, yakni dengan menjelaskan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Selanjutnya, peserta didik dikondisikan untuk melakukan eksplorasi.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku dan dikombinasi dengan bahasa daerah yang dipahami	

		oleh peserta didik.
	5. Penggunaan waktu	Kegiatan Pendahuluan, Inti dan Penutup sudah dilakukan. Penggunaan waktu juga sudah sesuai dengan jam pelajaran.
	6. Gerak	Guru sudah bergerak untuk memantau dan membimbing kegiatan siswa secara menyeluruh.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan memberikan apresiasi berupa ucapan “bagus” atau mengacungkan jempol.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan dari umum ke khusus. Pertanyaan awalnya ditujukan untuk seluruh siswa, kemudian guru menunjuk siswa yang ingin menjawab secara bergantian hingga mendapatkan kesimpulan dari jawaban.
	9. Teknik penguasaan kelas	Perhatian guru sudah tertuju untuk semua peserta didik. Hal ini dapat diamati melalui suara guru yang terjangkau oleh semua siswa serta bimbingan dan pantauan guru kepada semua peserta didik pada saat pembelajaran.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan peserta didik sebagai media untuk memberi contoh kepada peserta didik lainnya tentang gerakan yang benar.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi secara klasikal dengan cara memberikan klarifikasi terhadap hasil pembelajaran.
	12. Menutup pelajaran	Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran. Kemudian menutup pembelajaran dengan doa syukur, dan menyuruh peserta didik untuk mengembalikan alat untuk melatih tanggung jawab peserta didik.
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas cukup kondusif, termotivasi, menjawab pertanyaan guru antusias. Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dan berbicara topik lain diluar bab pelajaran yang disampaikan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas mengutamakan sopan santun, mereka mengisi waktu istirahat dengan melaksanakan ibadah sholat dan membeli makanan dan minuman di kantin.

B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas secara langsung menggantikan guru pengampu mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif. Namun dalam setiap kegiatan tatap muka tetap dilakukan pendampingan secara tidak langsung oleh guru pembimbing. Kegiatan PLT diawali dengan observasi kelas yang akan diajar, kemudian dilanjutkan dengan mengajar terbimbing oleh guru pembimbing. Sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang akan diampu, maka diperoleh kelas yang akan diampu yaitu kelas X TKR 1,2, 3 dan 5 dengan jumlah siswa dalam satu kelas maksimal 32 orang. Adapun jadwal mengajar sebagai berikut :

Tabel 3. Jadwal Mengajar Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK Ma'arif 1 Wates

NO	TANGGAL	KELAS	JAM KE
1	18 September 2017	X TKR 3	6 – 10
2	19 September 2017	X TKR 1	1 – 5
3	19 September 2017	X TKR 2	7 – 11
4	20 September 2017	X TKR 5	5 – 9
5	27 September 2017	X TKR 3	6 – 10
6	29 September 2017	X TKR 1	1 – 5
7	29 September 2017	X TKR 2	7 – 11
8	30 September 2017	X TKR 5	5 – 9
9	2 Oktober 2017	X TKR 3	6 – 10
10	3 Oktober 2017	X TKR 1	1 – 5
11	3 Oktober 2017	X TKR 2	7 – 11
12	4 Oktober 2017	X TKR 5	5 – 9
13	9 Oktober 2017	X TKR 3	6 – 10
14	10 Oktober 2017	X TKR 1	1 – 5
15	10 Oktober 2017	X TKR 2	7 – 11
16	11 Oktober 2017	X TKR 5	5 – 9
17	16 Oktober 2017	X TKR 3	6 – 10
18	17 Oktober 2017	X TKR 1	1 – 5
19	17 Oktober 2017	X TKR 2	7 – 11
20	18 Oktober 2017	X TKR 5	5 – 9
21	23 Oktober 2017	X TKR 3	6 – 10
22	24 Oktober 2017	X TKR 1	1 – 5
23	24 Oktober 2017	X TKR 2	7 – 11

24	25 Oktober 2017	X TKR 5	5 – 9
25	30 Oktober 2017	X TKR 3	6 – 10
26	31 Oktober 2017	X TKR 1	1 – 5
27	31 Oktober 2017	X TKR 2	7 – 11
28	1 November 2017	X TKR 5	5 – 9

1. Kegiatan Praktik Mengajar

a. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang disiapkan antara lain buku kerja guru dan RPP. Dalam hal ini yang dibuat adalah yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diampu yaitu Pekerjaan Dasar Otomotif. Dalam laporan ini mata pelajaran yang lebih difokuskan adalah mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif. Segala sesuatu yang terkait dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan KBM perlu dikonsultasikan terlebih dahulu ke Guru Pembimbing. Bimbingan dilakukan sehari sebelum pelaksanaan KBM untuk RPP dan media pembelajaran.

b. Praktik Mengajar

Dalam proses inti kegiatan PLT yaitu praktik mengajar didampingi oleh guru pembimbing. Meskipun dalam pelaksanaannya kadang guru pembimbing memberi kepercayaan kepada mahasiswa untuk bisa mengeksplorasi kemampuan diri mereka dengan proses mengajar sendiri tanpa pendampingan.

Dalam proses belajar mengajar mahasiswa praktikan memberikan materi yang disesuaikan oleh RPP yang telah disusun sebelumnya. Pendampingan oleh guru pembimbing diperlukan agar dapat mengetahui kekurangan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, penguasaan kelas, yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Setelah proses pembelajaran selesai guru dapat memberi masukan kepada mahasiswa praktikan tentang kekurangan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Selama menjalani praktik mengajar praktikan membuat 1 buah RPP untuk setiap pertemuan. Materi yang disampaikan selama kegiatan praktik mengajar yaitu alat ukur mekanik dan alat ukur elektrik. Adapun agenda mengajar yang telah disusun sebagai berikut :

1) Agenda Mengajar Kelas X TKR 1

No.	Tanggal	Tatap Muka Ke	Kompetensi/ subkompetensi	Pesdik Tidak hadir (No. Absen)	Ket
1	19 September 2017	1	Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP		
2	26 September 2017	2	Menerapkan alat ukur mekanik serta fungsinya		
3	03 Oktober 2017	3	Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP		
4	10 Oktober 2017	4	Menggunakan alat ukur elektrik sesuai SOP	17,20	
5	17 Oktober 2017	5	Menerapkan alat ukur elektrik serta fungsinya	14,20,27,31	
6	24 Oktober 2017	6	Evaluasi Teori	2,20	
7	31 Oktober 2017	7	Evaluasi Praktik	14,16,20,24, 25	

2) Agenda Mengajar Kelas X TKR 2

No.	Tanggal	Tatap Muka Ke	Kompetensi/ subkompetensi	Pesdik Tidak hadir (No. Absen)	Ket
1	19 September 2017	1	Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP	21,30	
2	26 September 2017	2	Menerapkan alat ukur mekanik serta fungsinya		
3	03 Oktober 2017	3	Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP	3,10,15	
4	10 Oktober 2017	4	Menggunakan alat ukur elektrik sesuai SOP	10,15	
5	17 Oktober 2017	5	Menerapkan alat ukur elektrik serta fungsinya	6,8,10,12, 14,15,19,20,30	
6	24 Oktober 2017	6	Evaluasi Teori	10,15	
7	31 Oktober 2017	7	Evaluasi Praktik	21,30	

3) Agenda Mengajar Kelas X TKR 3

No.	Tanggal	Tatap Muka Ke	Kompetensi/ subkompetensi	Pesdik Tidak hadir (No. Absen)	Ket .
1	18 September 2017	1	Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP		
2	25 September 2017	2	Menerapkan alat ukur mekanik serta fungsinya		
3	02 Oktober 2017	3	Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP	3,23,25,30,31	
4	09 Oktober 2017	4	Menggunakan alat ukur elektrik sesuai SOP	9,27	
5	16 Oktober 2017	5	Menerapkan alat ukur elektrik serta fungsinya	11,23	
6	23 Oktober 2017	6	Evaluasi Teori	13,14,25,28,29	
7	30 Oktober 2017	7	Evaluasi Praktik	10,16,28,29	

4) Agenda Mengajar Kelas X TKR 5

No.	Tanggal	Tatap Muka Ke	Kompetensi/ subkompetensi	Pesdik Tidak hadir (No. Absen)	Ket .
1	20 September 2017	1	Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP	8,20	
2	27 September 2017	2	Menerapkan alat ukur mekanik serta fungsinya		
3	04 Oktober 2017	3	Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP		
4	11 Oktober 2017	4	Menggunakan alat ukur elektrik sesuai SOP		
5	18 Oktober 2017	5	Menerapkan alat ukur elektrik serta fungsinya	12,14,20,21,22,30	
6	25 Oktober 2017	6	Evaluasi Teori	20,21,22	
7	01 Oktober 2017	7	Evaluasi Praktik	20	

c. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Lapangan tentu terdapat berbagai permasalahan. Oleh karena itu dalam proses pelaksanaannya tentu memerlukan pengawasan baik dari kampus maupun dari sekolah. Dosen pembimbing lapangan bertugas mengawasi proses pelaksanaan PLT serta memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dialami mahasiswa. Sementara, guru pembimbing lapangan mempunyai tugas membantu serta mengarahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran agar tercipta proses pembelajaran yang baik melalui umpan balik selama kegiatan belajar mengajar. Umpan balik ini berfungsi untuk refleksi mahasiswa dan perbaikan proses belajar mengajar dalam pertemuan berikutnya.

d. Evaluasi dan Penilaian

Praktik mengajar telah dilakukan sebanyak 7 kali tatap muka untuk setiap kelas. Selama kali tatap muka tersebut, praktikan telah melakukan evaluasi belajar siswa. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat daya serap siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Evaluasi yang praktikan lakukan meliputi 3 bentuk, yaitu tanya jawab, tugas, dan ulangan harian teori maupun ulangan harian praktik. Pelaksanaan ketiga bentuk evaluasi tersebut dapat dilakukan secara bergantian. Setelah dilakukan evaluasi, untuk selanjutnya dilakukan proses penilaian. Untuk pedoman penilaian menyesuaikan dengan pedoman penilaian pada RPP yang telah dibuat.

2. Melaksanakan Tugas Guru

Selain proses pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan guru atau karyawan lain. Salah satunya yaitu piket. Fungsi dari guru piket sendiri yaitu untuk mendata serta pengurusan berbagai keperluan siswa antara lain : tugas jam kosong, izin meninggalkan kelas, dan lain sebagainya. Selain bertugas sebagai guru piket, mahasiswa juga bertugas di bengkel. Mahasiswa selain dalam proses belajar mengajar juga membantu baik dalam penyaluran ide, gagasan, ataupun tenaga untuk kemajuan sekolah antara lain : membantu dalam proses perbaikan engine stand atau media pembelajaran, membantu dalam proses administrasi bengkel, membantu dalam penataan bengkel, dan lain sebagainya. Kegiatan diluar proses belajar mengajar seperti ini dapat menambah pengalaman serta ilmu.

3. Kegiatan Sekolah Dan Lain-lain

Mahasiswa praktikan juga mengikuti berbagai kegiatan sekolah seperti Upacara rutin setiap hari senin. Selain itu juga membantu dalam pendampingan siswa yang akan mengikuti LKS. Pendampingan LKS selain menambah point plus sebagai calon tenaga pendidik juga dapat berfungsi sebagai media latihan dalam kegiatan mengajar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Kegiatan PLT ini dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, dalam jangka waktu 2 bulan tersebut terdapat beberapa rangkaian kegiatan mulai penerjunan, pelaksanaan PLT di sekolah sampai penarikan kembali mahasiswa PLT. Kegiatan PLT ini dapat melatih mahasiswa untuk dapat bersikap professional, tegas serta disiplin sebagai tenaga pendidik. Pelaksanaan PLT ini dapat membuat praktikan mengerti sejauh mana kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui kekurangan yang harus diperbaiki guna menjadi tenaga pendidik professional.

Program PLT merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro yang sebelumnya telah dilaksanakan di kampus dalam proses perkuliahan. Pada saat pembelajaran mikro praktikan dilatih untuk membuat perencanaan pembelajaran, bagaimanapun teknik penguasaan kelas yang baik, bagaimana penyampaian materi yang benar, bagaimana penggunaan metode mengajar yang baik, bagaimana penggunaan media pembelajaran yang baik serta bagaimanapun mengevaluasi hasil belajar siswa. Karena pada saat kegiatan *microteaching* sudah diajarkan penguasaan kelas serta menyusun administrasi guru, maka pada saat pelaksanaan praktik lapangan terbimbing, praktikan tidak menemukan hambatan yang sangat mencolok, namun pada beberapa pertemuan terkadang masih ada hambatan yang sebenarnya perlu untuk segera diatasi, diantaranya pada saat :

1. Persiapan pembelajaran

Persiapan pembelajaran yang perlu dilakukan dalam proses pembelajaran adalah penyiapan RPP yang merupakan salah satu hal yang patut diperhatikan. Selain itu, penyiapan materi dan media pembelajaran juga perlu dilakukan agar tercipta proses pembelajaran yang kondusif. Namun dalam proses pembelajaran mahasiswa praktikan menemukan berbagai masalah yang sedikit mengganggu dalam proses pembelajaran diantaranya kondisi trainer yang beberapa mengalami kerusakan sehingga mahasiswa praktikan harus pandai mengatur proses pembelajaran dengan trainer yang ada. Selain itu jumlah LCD/OHP yang dimiliki juga terbatas

sehingga mahasiswa praktikan harus membuat media selain powerpoint untuk proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik, perilaku peserta didik di dalam kelas, suasana ruang kelas dan penggunaan media pembelajaran yang memadai. Permasalahan yang sangat mencolok yang dihadapi oleh praktikan selama melaksanakan praktik mengajar adalah siswa yang tidak mudah dikondisikan (ribut).

Penguasaan kelas yang tidak mudah merupakan tantangan bagi mahasiswa praktikan untuk mengatasinya. Tidak hanya kelas teori namun kelas praktik juga sulit dalam pengkondisian kelasnya. Mayoritas siswa cenderung bermalasan dalam melaksanakan praktik sehingga ketika melakukan evaluasi guru harus menerangkan kembali untuk menarik daya ingat para siswa. Namun ada juga beberapa siswa yang sangat antusias dalam melaksanakan praktik. Mereka mengikuti berbagai hal yang diterangkan dalam jobsheet.

Selain masalah diatas, ditemukan juga beberapa siswa yang kurang berhati hati saat melaksanakan praktik, sehingga mengakibatkan kerusakan komponen stand atau kerusakan alat ukur. Hal ini dapat terjadi apabila siswa kurang memperhatikan langkah dalam jobsheet.

3. Pelaksanaan evaluasi

Selama proses pelaksanaan PLT, praktikan melaksanakan evaluasi dalam bentuk tanya jawab langsung dikelas saat mengajar serta melakukan evaluasi akhir yang diselenggarakan pada akhir masa PLT praktikan. Evaluasi akhir teori berbentuk soal yang berjumlah 25 buah dikerjakan secara mandiri dengan kisi-kisi materi dari pertemuan 1 sampai pertemuan terakhir.

Dari hasil evaluasi teori didapatkan beberapa siswa mendapatkan hasil yang kurang memuaskan sehingga diperlukan program remedial. Dalam pelaksanaan evaluasi teori juga nampak beberapa siswa yang melakukan kecurangan dalam mengerjakan soal evaluasi teori. Namun dengan adanya kesepakatan diawal sebelum mengerjakan soal, siswa yang melakukan kecurangan dapat dimasukkan ke dalam catatan khusus.

Selain evaluasi teori, mahasiswa praktikan juga mengadakan evaluasi praktik. Evaluasi praktik mengambil beberapa job yang sudah dilaksanakan siswa dalam beberapa pertemuan yang telah dilaksanakan. Dari evaluasi

praktik yang dilaksanakan ada beberapa siswa yang nampak belum menguasai materi yang diajarkan. Hal ini terjadi kemungkinan akibat siswa yang bermalas-malasan ketika melaksanakan praktik sehingga siswa kurang menguasai materi.

Dari berbagai evaluasi yang telah dilaksanakan tersebut dapat menjadi bahan refleksi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi pengalaman atau bahan pelajaran untuk mahasiswa praktikan. Berbagai pengalaman tersebut dapat menjadikan mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga pendidik yang professional.

D. Refleksi

Selama melakukan kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMK Ma'arif 1 Wates banyak kendala yang dihadapi praktikan dalam kegiatan mengajar maupun kegiatan non mengajar. Praktikan masih banyak mengalami kekurangan pada saat melakukan praktik mengajar. Praktikan masih merasa kurang terampil pada saat menjelaskan materi secara jelas dan urut pada peserta didik. Selain itu praktikan juga merasa penguasaan materi hanya sebatas yang ada dibuku saja, sehingga apabila siswa bertanya mengenai materi diluar buku praktikan belum bisa menjelaskan secara urut dan runtut. Selain itu dalam pengelolaan bahasa, praktikan juga masih belum bisa menata bahasa yang komunikatif sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Namun untuk mencapai sebuah kesempurnaan perlu proses belajar. Proses belajar ada sebuah pengalaman. Pengalaman akan membuat kita belajar untuk menjadi lebih baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini merupakan kegiatan yang wajib untuk para mahasiswa jurusan kependidikan yang ditujukan untuk memperdalam pengetahuan, informasi serta teknik mengajar murid SMK sesuai dengan program studi dan jurusannya. Dengan adanya program PLT, mahasiswa jurusan kependidikan diharapkan memiliki modal awal apabila nantinya telah lulus dari universitas dan terjun ke dalam dunia kerja sebagai tenaga pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai sejak tanggal 15 september 2017 sampai dengan 15 november 2017. Adapun kegiatan PLT yang dilaksanakan antara lain : 1) observasi kondisi fisik sekolah, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan sekolah serta kegiatan belajar mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang akan diampu nya, 2) melaksanakan berbagai tugas guru, 3) Melakukan proses belajar mengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berbagai kegiatan tersebut disusun diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak terutama untuk praktikan.

Dalam pelaksanaan program PLT, selain mahasiswa mengembangkan kompetensi keahlian sebagai calon tenaga pendidik namun dituntut pula untuk mampu bersosialisasi dengan teman-teman sekelompok, pihak sekolah terutama guru pembimbing, masyarakat, maupun semua pihak yang terkait. Dalam hal ini tentunya mahasiswa PLT dilatih untuk dapat mandiri dan dapat menyesuaikan diri untuk menjadi manusia yang berguna bagi orang lain dan masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pengalaman pengalaman yang nantinya akan berguna setelah keluar atau lulus dari perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian pelaksanaan program PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017 di SMK Ma'arif 1 Wates, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PLT merupakan kegiatan yang tepat untuk menjadi wadah mengembangkan kompetensi keahlian mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik.
2. Program PLT merupakan pengalaman sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru yang baik dalam kegiatan mengajar maupun pada kegiatan non mengajar

3. Dengan adanya program PLT, praktikan dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dimana dia melakukan praktik mengajar dengan segala permasalahannya.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
5. Kreatifitas dan inovasi guru dalam proses pembelajaran diperlukan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran apalagi dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang terbatas.
6. Keaktifan dan sifat kritis siswa di dalam maupun diluar kelas dapat mendukung sangat diharapkan agar tercipta kondisi belajar yang kompetitif dan sehat.

B. Saran

Selama pelaksanaan PLT, segala perencanaan yang dilakukan praktikan tidak begitu mengalami kesulitan berarti dalam pelaksanaannya. Namun begitu, untuk kelancaran penyelenggaraan PLT pada masa yang akan datang kami sampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta khususnya LPPMP
 - a. Mata kuliah yang diberikan di kampus hendaknya disesuaikan dengan apa yang pada umumnya dibutuhkan oleh siswa SMK sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga praktikan dapat menjalankan kegiatan PPL dengan optimal dan mudah menyesuaikan dengan yang diterapkan disekolahan.
 - b. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang, karena tidak dipungkiri bahwa ada hal-hal yang masih belum dimengerti baik oleh mahasiswa, guru, maupun DPL.
 - c. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan UPPL untuk melakukan supervisi ke lokasi agar pihak universitas juga mengetahui kesulitan-kesulitan mahasiswa di lapangan serta dapat membantu memecahkan masalah yang timbul pada saat kegiatan PLT berlangsung.
2. Bagi SMK Ma'arif 1 Wates
 - a. Penyediaan media pembelajaran lebih diperbanyak dan bervariasi supaya pembelajaran lebih efektif, tidak imajinatif, dan lebih menarik.

- b. Selalu adanya koordinasi antara guru dengan mahasiswa PLT agar dalam menentukan alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan kalender pendidikan dan kompetensi dasar.
 - c. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
 - d. Proses pengajaran guru program diklat di kelas lebih dioptimalkan dan dimaksimalkan, dengan pemakaian media pembelajaran yang lebih modern sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai kompetensi yang diharapkan.
3. Bagi mahasiswa PLT periode berikutnya
- a. Mahasiswa PLT sebaiknya sebelum terjun dalam kegiatan PLT mahasiswa melakukan observasi dan kegiatan pra-PLT secara optimal, agar ketikapraktek mengajar bisa mudah menyesuaikan bagaimana cara mengajarnya dan media yang akan digunakan.
 - b. Mahasiswa PLT hendaknya melaksanakan kewajibannya dengan baik, senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PLT dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PLT dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
 - c. Mahasiswa PLT hendaknya membina komunikasi dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staff atau karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PLT, 2017 Materi Pembekalan PLT Tahun 2017. Yogyakarta:
UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PLT, 2017. Panduan PLT Tahun 2017. Yogyakarta: UPPL
Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Perencanaan Program PLT



MATRIK RENCANA PROGRAM KERJA PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

F01
MATRIK PROGRAM KERJA

NOMOR LOKASI : C006
NAMA LOKASI : SMK Ma'arif 1 Wates
ALAMAT LOKASI : JL. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo

NAMA : Enggar Dista Pratama
NIM : 14504241031
PROGRAM STUDI : Pendidikan Teknik Otomotif

NO	Program/Kegiatan SKN	September							Oktober							November							Jumlah											
		I	II	III	IV	V	VI	VII	I	II	III	IV	V	VI	VII	I	II	III	IV	V	VI	VII												
Tanggal		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Penyerahan PLT	2																																2
2	Perencanaan PLT																																	
	a. Observasi	2	5																															7
	b. Penyusunan Matrik PLT	2		2	2	2		2	2																									12
3	Praktik Mengajar Terbimbing																																	
	a. Persiapan																																	
	1) Penyusunan RPP	3																																3
	2) Menyajikan Materi Pembelajaran			2																														2
	3) Menyajikan Media Pembelajaran			2																														2
	b. Pelaksanaan																																	
	1) Praktik Mengajar Pekerjaan Dasar Otomotif		4	8	4			4	8	4			4	8	4			4	8	4			4	8	4			4	8	4			135	
	c. Evaluasi																																	
	1) Menyusun Tugas untuk peserta didik		1	1	1			1	1	1			1	1	1			1	1	1			1	1	1			1	1	1			27	
	2) Memeriksa Tugas Peserta Didik		1	1	1			1	1	1			1	1	1			1	1	1			1	1	1			1	1	1			27	
4	Melaksanakan Tugas Guru																																	
	a. Bertugas di Laboratorium/Bengkel		1	1	1			1	1	1			1	1	1			1	1	1			1	1	1			1	1	1			27	
	b. Bertugas sebagai guru piket					5	5				5	5				5	5				5	5				5	5				5	5	80	
5	Kegiatan Sekolah																																	
	a. Upacara		1					1					1					1					1				1						9	
	b. Kegiatan Keagamaan								2																								2	
6	Pembuatan Laporan																																	
	JUMLAH	4	20	14	13	9	7	7	8	13	7	0	5	5	8	11	7	0	5	5	8	11	7	0	5	5	8	11	7	0	5	5	8	

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah
SMK MA'ARIF 1 WATES
H. Refry Saharja, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing Lapangan
Sukaswanto, M.Pd.
NIP. 19581217198503 1 002

Guru Pembimbing Lapangan
Anjar Riswanto, S.Pd.
NIP.-

Mahasiswa
Enggar Dista Pratama
NIM. 14504241031

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK Ma'arif 1 Wates
Mata Pelajaran	: Pekerjaan Dasar Otomotif
Kompetensi Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Kelas/Semester	: X/1
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Alokasi Waktu	: 1 x 225 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
2. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan

- 1.2 Menerapkan alat ukur mekanik serta fungsinya

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Membedakan jenis-jenis alat ukur mekanik
- 1.2.2 Menentukan fungsi jenis-jenis alat ukur mekanik

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi konstruksi pada berbagai jenis alat ukur mekanik
2. Menyebutkan fungsi jenis-jenis alat ukur mekanik

E. Materi Pembelajaran

1. Konstruksi alat ukur mekanik
2. Fungsi berbagai jenis alat ukur mekanik

F. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

1. Model : Model Kooperatif
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Ceramah , Diskusi atau Tanya Jawab

G. Media dan Bahan

1. Alat Belajar
 - a. Proyektor
 - b. Laptop
2. Media
 - a. Papan Tulis
 - b. Power Point
3. Bahan
 - c. Alat-alat tulis
4. Sumber Belajar
 - a. Sasongko.2013.Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif.Jakarta:Kemendikbud Hal 51-70.
 - b. Toyota.1996.Toyota New Step 1. Jakarta: Toyota hal 4-1 sampai 4-3

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi Berdo'a • Memperhatikan dan menjawab saat dipanggil oleh guru. • Peserta didik memperhatikan dan mempunyai motivasi untuk belajar. • Peserta didik menjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdo'a • Guru memeriksa kehadiran siswa. • Memberi penguatan kepada siswa tentang pentingnya belajar, mengaitkan kondisi keberadaan 	30 menit

	<p>pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru. 	<p>siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi pertanyaan mendasar kepada siswa terkait materi yang akan diajarkan • Menyampaikan materi secara garis besar, tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai jenis-jenis alat ukur mekanik yang ada di media powerpoint. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi jenis-jenis alat ukur mekanik yang kurang atau tidak jelas. <p>Mengumpulkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan media power point tentang jenis-jenis alat ukur mekanik disertai penjelasan secara singkat oleh guru. • Guru memberikan kesempatan peserta didik yang belum jelas mengenai materi yang disampaikan untuk bertanya • Guru melemparkan pertanyaan yang diberikan oleh peserta didik kepada peserta didik lain, setelah peserta didik lain menjawab guru menyempurnakan jawaban agar 	165 Menit

	<p>Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan gambar jenis-jenis alat ukur mekanik yang ditayangkan. • Peserta didik mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan / kelompok menceritakan hasil dari pengamatan di gambar tentang karakteristik dan fungsi berbagai jenis-jenis alat ukur mekanik di depan kelas sesuai dengan apa yang mereka tulis sebelumnya. • Peserta didik lain menanggapi hasil pengamatan yang telah di sampaikan oleh perwakilan / kelompok yang maju 	<p>jawaban dari pertanyaan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan gambar tentang jenis-jenis alat ukur mekanik dan membagi kelas menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. • Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok agar mengumpulkan informasi mengenai karakteristik dan fungsi berbagai jenis alat ukur mekanik kemudian di tulis dalam selembar kertas. • Guru memberikan perintah agar perwakilan / kelompok maju ke depan untuk menceritakan hasil pengamatannya. • Guru memfasilitasi agar terjadi diskusi antar kelompok. 	
--	---	---	--

	(menyanggah, melengkapi, mengkonfirmasi).		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tenang dan tertib • Peserta didik menyimpulkan tentang materi yang telah mereka dapat selama proses pembelajaran • Peserta didik menyimak dan mencermati apa yang disampaikan oleh guru • Peserta didik berdoa dan menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas berupa pertanyaan mengenai materi perbedaan dan fungsi berbagai jenis-jenis alat ukur mekanik yang telah di jelaskan kepada peserta didik. • Guru meminta peserta didik menyimpulkan tentang materi yang sudah disampaikan • Guru menarik kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini. • Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam. 	30 Menit

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Sikap Spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan

1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
---	-----------	--------	--------------------	-------------------------------	--

b. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah,	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai

		menjodohkan, isian, dan/atau lainnya			pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)

2. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- Belajar kelompok
- Pemanfaatan tutor sebaya

bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) yaitu:

1. Meringkas Buku Materi

Kulon Progo, 20 September 2017

Mengetahui/menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Anjar Riswanto, S.Pd.

NIP.-

Mahasiswa PPL



Enggar Dista Pratama
NIM 14504241031

LAMPIRAN

A. Materi

Macam-macam alat ukur mekanik :

a. Jangka sorong

Jangka sorong atau sigmat juga biasa disebut dengan *vernier caliper*. Salah satu alat untuk mengukur yang biasa dipakai dalam dunia teknik, khususnya teknik mesin, misalnya pada bengkel bubut, bengkel otomotif dan bidang semacamnya yang lain. Jangka sorong atau sigmat (Vernier Caliper) merupakan salah satu alat ukur yang biasa dipakai pada berbagai pengukuran, di antaranya adalah:

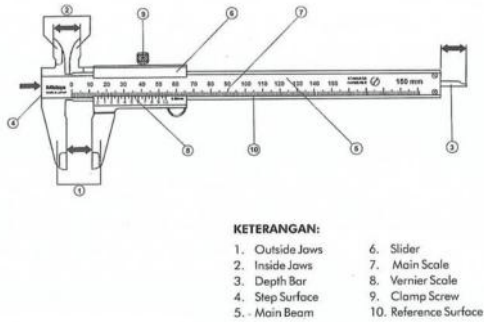
- Dipakai dalam mengukur tinggi benda yang bertingkat.
- Digunakan untuk mengukur ketebalan pada bagian dalam dan luar suatu benda, baik yang bentuknya bulat, kubus, bujur sangkar, persegi, dan lain-lain.
- Digunakan dalam mengukur Inner ring (diameter pada bagian dalam).
- Berguna dalam pengukuran Outer ring (diameter bagian luar) serta mengukur ketebalan sebuah benda di bagian dalam.
- Sangat berguna dalam pengukuran kedalaman sebuah lubang.

Jangka sorong atau sigmat ini biasa dipakai untuk mengukur sebuah benda yang memerlukan hasil penilaian dengan presisi dan keakuratan yang teliti dan ketat, pengukurannya sampai pada tingkat seperseratus milimeter. Jangka sorong atau sigmat mempunyai panjang 30 cm (13 inci) atau kurang, mempunyai tingkat keakuratan hingga 0,02 mm. Jenisnya ada yang manual juga ada yang digital.



Gambar 1. Jangka Sorong

Bagian-bagian dari jangka sorong



Gambar 2. Komponen Jangka Sorong

Bagian-bagian dari jangka sorong :

1. Rahang pengukur diameter luar
2. Rahang pengukur diameter dalam
3. Batang pengukur kedalaman
4. *Stopper*/baut pengunci
5. Skala Utama (*main scale*)
6. Skala vernire (*vernire scale/nonius*)

Kegunaan bagian-bagian dari jangka sorong/*vernire caliper* :

1. Rahang pengukur diameter luar digunakan untuk mengukur dimensi/diameter luar benda.
2. Rahang pengukur diameter dalam digunakan untuk mengukur dimensi/diameter dalam benda.
3. Pengukur kedalaman digunakan untuk mengukur kedalaman benda
4. *Stopper*/baut pengunci digunakan untuk menahan bagian pada skala vernire agar tidak bergerak.
5. Skala Utama (*main scale*) digunakan untuk menentukan besaran atau angka hasil pengukuran di depan koma.
6. Skala vernire (*vernire scale/nonius*) digunakan untuk menentukan besaran atau angka hasil pengukuran di belakang koma

b. Micrometer

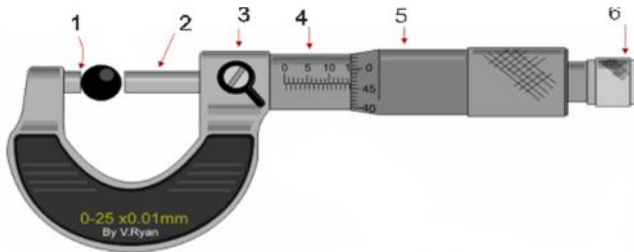
Tiga jenis micrometer dan fungsinya yaitu :

1. Micrometer luar digunakan untuk mengukur dimensi/diameter luar benda.
2. Micrometer dalam digunakan untuk mengukur dimensi/diameter dalam benda.
3. Micrometer kedalaman digunakan untuk mengukur dimensi kedalaman benda

Bagian-bagian dari micrometer luar (*outside micrometer*) :

1. Anvil

2. Spindle
3. Lock clamp (pengunci)
4. Outer sleeve
5. Thrimble
6. Rachter stopper



Gambar 3. Micrometer

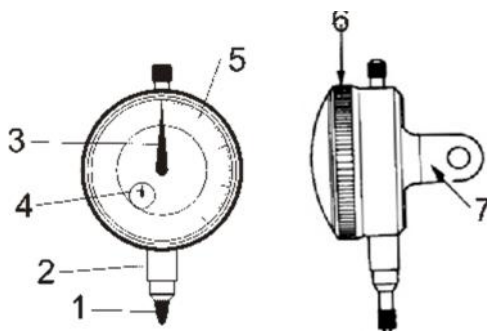
Kegunaan bagian-bagian dari micrometer luar (*outside micrometer*) :

1. Anvil dan spindle berfungsi untuk menyentuh benda yang akan diukur.
2. Lock clamp atau pengunci berfungsi mengunci spindle agar saat pengukuran skala tidak bergeser atau berubah.
3. Outer sleeve berfungsi untuk membaca skala hasil perhitungan.
4. Thrimble berfungsi untuk memutar spindle agar dapat merapat dan merenggang.
5. Rachter stoper berfungsi sebagai peraba halus untuk meyakinkan bahwa spindle sudah menyentuh benda kerja.

c. Dial Indicator

Fungsi dari dial indikator yaitu untuk mengukur :

1. Kebengkokan
2. Run out / keolengan
3. Kekocakan/ Back lash/ end play



Gambar 4. Dial Indicator

Bagian-bagian dari dial indikator :

1. Spindle
2. Stem

3. Jarum penunjuk (pointer)
4. Jarum penghitung putaran
5. Skala ukur
6. Outer ring
7. Body

Kegunaan bagian-bagian dari dial indikator :

1. Spindle digunakan untuk merasakan perubahan yang terjadi pada benda ukur.
 2. Stem digunakan untuk rumah spindle.
 3. Jarum penunjuk digunakan untuk membaca nilai hasil pengukuran.
 4. Jarum penghitung putaran digunakan untuk menghitung jumlah putaran yang telah ditempuh pada jarum penunjuk.
 5. Skala ukur digunakan untuk membaca hasil pergerakan dari jarum penunjuk dan jarum penghitung putaran.
 6. Outer ring digunakan untuk mengkalibrasi skala "0"
 7. Body digunakan untuk penopang dial indikator ke batang penyangga
- d. Bore Gauge

Bore gauge merupakan salah satu jenis lain dari dial indicator yang memiliki fungsional yang berbeda yaitu untuk mengukur diameter dalam suatu cylinder. Alat ukur ini memiliki replacement wahers dan replacement rod yang dapat diubah sesuai keadaan silinder. Measuring point merupakan titik yang pengukuran yang bergesekan langsung dengan bidang ukur.



Gambar 5. Bore Gauge

B. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek () pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = *selalu*, apabila peserta didik selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = *sering*, apabila peserta didik sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.

2 = *kadang-kadang*, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukannya.

1 = *tidak pernah*, apabila peserta didik tidak pernah melakukannya.

No	Nama	Skor/Aspek Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1						

Indikator :

1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
2. Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan yang diterima
3. Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi
4. Mengungkapkan rasa kekaguman, baik secara lisan maupun tulisan, terhadap Tuhan saat melihat atau merasakan kebesaran Tuhan
Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan, dengan menyebut nama-Nya

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40 (kurang dari 60%)

C. Penilaian Sikap Sosial

Teknik penilaian: observasi

Tabel 1. Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa/ Kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	

dst																			
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Disiplin

- Tertib mengikuti instruksi
- Mengerjakan tugas tepat waktu
- Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

- Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- Tidak mencontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab

- Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- Mengajukan usul pemecahan masalah.
- Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

Santun

- Berinteraksi dengan teman secara ramah
- Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap diperoleh dari modul (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

D. Penilaian Pengetahuan

Kompeten siDasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
---------------------	---------------------------------------	----------------	---------------	------

<p>3.1 Menerapkan alat ukur mekanik serta fungsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan jenis-jenis alat ukur mekanik • Menentukan fungsi jenis-jenis alat ukur mekanik 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan yang dimaksud alat ukur mekanik. • Menyebutkan jenis-jenis alat ukur mekanik • Menyebutkan bagian dari jangka sorong • Menyebutkan bagian dari micrometer • Menyebutkan bagian dari bore gauge • Menyebutkan fungsi jangka sorong. • Menyebutkan fungsi micrometer • Menyebutkan fungsi bore gauge • Menyebutkan fungsi dial indicator 	<p>Esay</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud alat ukur mekanik? 2. Sebutkan 4 macam jenis-alat ukur mekanik. 3. Sebutkan bagian-bagian dari jangka sorong? 4. Sebutkan bagian-bagian dari micrometer? 5. Sebutkan bagian-bagian dari bore gauge? 6. Apa fungsi dari jangka sorong? 7. Apa fungsi dari mikrometer? 8. Apa fungsi dari bore gauge? 9. Apa fungsi dari dial gauge?
--	---	---	-------------	---

Kunci Jawaban Soal:

1. Merupakan alat yang berfungsi untuk mempermudah dalam proses pengukuran namun masih secara mekanik.
2. Fuller gauge, dial gauge, screw pitch gauge, thickness gauge
3. Rahang atas, rahang bawah, lock, skala utama, skala vernier, pengukur kedalaman
4. Spindle, anvil, lock, skala utama, skala thimble, ratchet
5. Dial indicator, pegangan, replacement rod, replacement washer, measuring point
6. Mengukur diameter luar, diameter dalam, serta kedalaman suatu benda dengan ketelitian yang bervariasi mulai dari 0.05-0.01

7. Mengukur diameter luar, diameter dalam, serta kedalaman suatu benda dengan ketelitian 0.01
8. Mengukur keausan cylinder untuk menentukan ketirusan dan keovalan serta oversize
9. Mengukur runout, kebengkokan, serta kerataan suatu benda

Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Contoh Pengolahan Nilai

IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai
		1	
1.	1	3	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK (jumlah skor penilaian/2) * 10 =

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Ma'arif 1 Wates
 Mata Pelajaran : Pekerjaan Dasar Otomotif
 Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan
 Kelas/Semester : X/1
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Alokasi Waktu : 1 x 225 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
2. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menerapkan alat ukur elektrik serta fungsinya

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Membedakan jenis-jenis alat ukur elektrik
- 1.2.2 Menentukan fungsi jenis-jenis alat ukur elektrik

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi konstruksi pada berbagai jenis alat ukur elektrik
2. Menyebutkan fungsi alat ukur elektrik

E. Materi Pembelajaran

1. Konstruksi alat ukur elektrik
2. Fungsi berbagai jenis alat ukur elektrik

F. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

1. Model : Model Kooperatif
2. Pendekatan : Saintifik

3. Metode : Ceramah , Diskusi atau Tanya Jawab

G. Media dan Bahan

1. Alat Belajar
 - a. Proyektor
 - b. Laptop
2. Media
 - a. Papan Tulis
 - b. Power Point
3. Bahan
 - a. Alat-alat tulis
4. Sumber Belajar
 - a. Sasongko.2013.Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif.Jakarta:Kemendikbud Hal 51-70.
 - b. Toyota.1996.Toyota New Step 1. Jakarta: Toyota hal 4-1 sampai 4-3

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdo'a • Memperhatikan dan menjawab saat dipanggil oleh guru. • Peserta didik memperhatikan dan mempunyai motivasi untuk belajar. • Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. • Peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdo'a • Guru memeriksa kehadiran siswa. • Memberi penguatan kepada siswa tentang pentingnya belajar, mengaitkan kondisi keberadaan siswa. • Memberi pertanyaan mendasar kepada 	30 menit

	<p>mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru.</p>	<p>siswa terkait materi yang akan diajarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi secara garis besar, tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai jenis-jenis alat ukur elektrik yang ada di media powerpoint. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi jenis-jenis alat ukur elektrik yang kurang atau tidak jelas. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan 	<p>siswa terkait materi yang akan diajarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan media power point tentang jenis-jenis alat ukur elektrik disertai penjelasan secara singkat oleh guru. • Guru memberikan kesempatan peserta didik yang belum jelas mengenai materi yang disampaikan untuk bertanya • Guru melemparkan pertanyaan yang diberikan oleh peserta didik kepada peserta didik lain, setelah peserta didik lain menjawab guru menyempurnakan jawaban agar jawaban dari pertanyaan benar. • Guru menayangkan gambar tentang jenis-jenis alat ukur 	165 Menit

	<p>gambar jenis-jenis alat ukur elektrik yang ditayangkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan / kelompok menceritakan hasil dari pengamatan di gambar tentang karakteristik dan fungsi berbagai jenis-jenis alat ukur elektrik di depan kelas sesuai dengan apa yang mereka tulis sebelumnya. • Peserta didik lain menanggapi hasil 	<p>elektrik dan membagi kelas menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok agar mengumpulkan informasi mengenai karakteristik dan fungsi berbagai jenis alat ukur elektrik kemudian di tulis dalam selembar kertas. • Guru memberikan perintah agar perwakilan / kelompok maju ke depan untuk menceritakan hasil pengamatannya. • Guru memfasilitasi agar terjadi diskusi antar kelompok. 	
--	---	---	--

	<p>pengamatan yang telah di sampaikan oleh perwakilan / kelompok yang maju (menyanggah, melengkapi, mengkonfirmasi).</p>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tenang dan tertib • Peserta didik menyimpulkan tentang materi yang telah mereka dapat selama proses pembelajaran • Peserta didik menyimak dan mencermati apa yang disampaikan oleh guru • Peserta didik berdoa dan menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas berupa pertanyaan mengenai materi perbedaan berbagai jenis-jenis alat ukur elektrik yang telah di jelaskan kepada peserta didik. • Guru meminta peserta didik menyimpulkan tentang materi yang sudah disampaikan • Guru menarik kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini. • Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam. 	30 Menit

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

d. Sikap Spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

e. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

f. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas	Lihat Lampiran	Saat pembelajaran	Penilaian untuk

		tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	...	berlangsung	pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)

2. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- Belajar kelompok
- Pemanfaatan tutor sebaya

bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) yaitu:

2. Meringkas Buku Materi

Kulon Progo, 20 September 2017

Mengetahui/menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Anjar Riswanto, S.Pd.
NIP.-

Mahasiswa PPL



Enggar Dista Pratama
NIM 14504241031

LAMPIRAN

A. Materi

Alat ukur elektronik (listrik) merupakan perkakas/alat yang digunakan untuk mengukur besaran-besaran listrik seperti hambatan listrik (R), kuat arus listrik (I), beda potensial listrik (V), daya listrik (P), dan lainnya. Terdapat dua jenis alat ukur yaitu alat ukur analog dan alat ukur digital. Berikut adalah macam-macam alat ukur listrik : :

- a. Amper-meter
- b. Voltmeter
- c. Ohm-meter
- d. Multimeter Analog/Digital
- e. Oscilloscope
- f. Generator fungsi
- g. Digital Signal Analyzer
- h. Spectrum meter
- i. Dll

Dari berbagai macam alat ukur elektrik tersebut, masing-masing mempunyai fungsi yang berbeda-beda yaitu :

- a. Amperemeter

Amperemeter adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuat arus listrik baik untuk listrik DC maupun AC yang ada dalam rangkaian tertutup. Amperemeter biasanya dipasang berderet dengan elemen listrik. Cara menggunakannya adalah dengan menyisipkan amperemeter secara langsung ke rangkaian.



Gambar 1. Amperemeter

- b. Voltmeter

Voltmeter adalah alat/perkakas untuk mengukur besar tegangan listrik dalam suatu rangkaian listrik. Voltmeter disusun secara paralel terhadap letak komponen yang diukur dalam rangkaian. Alat ini terdiri dari tiga buah lempengan tembaga yang terpasang pada sebuah bakelite yang dirangkai

dalam sebuah tabung kaca atau plastik. Lempengan luar berperan sebagai anode sedangkan yang di tengah sebagai katode. Umumnya tabung tersebut berukuran 15 x 10cm (tinggi x diameter).



Gambar 2. Voltmeter

c. Ohm-meter

Ohm-meter adalah alat untuk mengukur hambatan listrik, yaitu daya untuk menahan mengalirnya arus listrik dalam suatu konduktor. Besarnya satuan hambatan yang diukur oleh alat ini dinyatakan dalam ohm. Alat ohm-meter ini menggunakan galvanometer untuk mengukur besarnya arus listrik yang lewat pada suatu hambatan listrik (R), yang kemudian dikalibrasikan ke satuan ohm.



Gambar 3. Ohmmeter

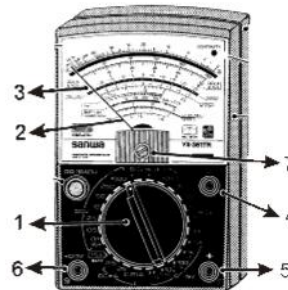
d. Multitester Analog/Digital

Multimeter adalah alat untuk mengukur listrik yang sering dikenal sebagai VOAM (Volt, Ohm, Ampere meter) yang dapat mengukur tegangan (voltmeter), hambatan (ohm-meter), maupun arus (amper-meter). Ada dua kategori multimeter: multimeter digital atau DMM (digital multimeter) (untuk yang baru dan lebih akurat hasil pengukurannya), dan multimeter analog. Masing-masing kategori dapat mengukur listrik AC, maupun listrik DC.



Gambar 4. Multimeter

Kegunaan bagian-bagian multimeter :



Gambar 6. Bagian-bagian multimeter

- a. Range selector digunakan untuk memilih pengukuran yang akan dilakukan.
- b. Pointer digunakan untuk menunjukkan besar/nilai dari pengukuran.
- c. Scala ukur digunakan untuk membaca besar/nilai dari pengukuran.
- d. Ohm kalibration knop digunakan untuk mengkalibrasi pointer jika akan mengukur hambatan sesuai dengan range selector yang dipilih.
- e. Positive terminal digunakan untuk pengukuran pada terminal positif (+)
- f. Negatif terminal digunakan untuk pengukuran pada terminal negatif (-)
- g. Pointer calibration screw digunakan untuk mengkalibrasi pointer.

B. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek () pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = *selalu*, apabila peserta didik selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = *sering*, apabila peserta didik sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.

2 = *kadang-kadang*, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan dan

sering tidak melakukannya.

1 = *tidak pernah*, apabila peserta didik tidak pernah melakukannya.

No	Nama	Skor/Aspek Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1						

Indikator :

1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
2. Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan yang diterima
3. Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi
4. Mengungkapkan rasa kekaguman, baik secara lisan maupun tulisan, terhadap Tuhan saat melihat atau merasakan kebesaran Tuhan
5. Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan, dengan menyebut nama-Nya

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40 (kurang dari 60%)

C. Penilaian Sikap Sosial

Teknik penilaian: observasi

Tabel 1. Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa/ Kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
Dst																	

Keterangan:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Disiplin

- a. Tertib mengikuti instruksi
- b. Mengerjakan tugas tepat waktu
- c. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- d. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

- a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- c. Tidak mencontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- d. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab

- a. Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- b. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- c. Mengajukan usul pemecahan masalah.
- d. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

Santun

- a. Berinteraksi dengan teman secara ramah
- b. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- c. Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- d. Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap diperoleh dari modul (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

D. Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
------------------	---------------------------------	----------------	------------	------

<p>3.1 Menerapkan alat ukur elektrik serta fungsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan jenis-jenis alat ukur elektrik • Menentukan fungsi jenis-jenis alat ukur elektrik 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan yang dimaksud alat ukur elektrik. • Menyebutkan jenis-jenis alat ukur elektrik • Menyebutkan SOP penggunaan multimeter • Menyebutkan SOP penggunaan dwell tester • Menyebutkan fungsi multimeter. • Menyebutkan fungsi voltmeter, amperemeter, ohmmeter • Menyebutkan fungsi dwell tester • Menyebutkan fungsi timing light 	<p>Esay</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud alat ukur elektrik? 2. Sebutkan 4 macam jenis-alat ukur elektrik. 3. Sebutkan SOP penggunaan multimeter? 4. Sebutkan SOP penggunaan dwell tester? 5. Apa fungsi dari multimeter? 6. Apa fungsi dari voltmeter, amperemeter, dan ohmmeter ? 7. Apa fungsi dari dwell tester? 8. Apa fungsi dari timing light?
---	---	---	-------------	--

Kunci Jawaban Soal:

1. Merupakan alat yang berfungsi untuk mempermudah dalam proses pengukuran namun masih secara elektrik.
2. Avometer, ohmmeter, amperemeter, timing light, dwell tester, multimeter
3. Memastikan selector pada posisi yang benar, menempatkan kabel probe pada posisi yang benar, memastikan pengkalibrasian sebelum penggunaan.
4. Memastikan selector pada posisi yang benar, menempatkan kabel probe pada posisi yang benar, memastikan pengkalibrasian sebelum penggunaan
5. Merupakan alat ukur elektrik yang memiliki fungsi untuk mengukur voltase, arus, hambatan, kapasitas.
6. Mengukur khusus voltase, Mengukur khusus arus, Mengukur khusus

<p>hambatan</p> <p>7. Mengukur sudut pengapian dan rpm mesin</p> <p>8. Mengukur derajat saat pengapian</p>			
<p>Penskoran Jawabandan Pengolahan Nilai</p> <p>1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban</p> <p>2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban</p> <p>3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban</p> <p>4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban</p>			
<p>Contoh Pengolahan Nilai</p>			
IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai
		1	
1.	1	3	<p>Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK (jumlah skor penilaian/2) * 10 =</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK Ma'arif 1 Wates
Mata Pelajaran	: Pekerjaan Dasar Otomotif
Kompetensi Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Kelas/Semester	: X/1
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Alokasi Waktu	: 1 x 225 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
2. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- 2.5 Menggunakan alat-alat ukur mekanik

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menklasifikasikan jenis-jenis alat ukur mekanik
2. Menggunakan jenis-jenis alat ukur mekanik sesuai SOP

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menklasifikasikan jenis-jenis alat ukur mekanik
2. Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP

E. Materi Pembelajaran

1. Penklasifikasian alat ukur mekanik sesuai fungsinya
2. Penggunaan alat ukur mekanik sesuai dengan SOP

F. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

1. Model : Model Kooperatif
2. Pendekatan : Saintifik

3. Metode : Demonstrasi/Praktik,Tanya Jawab

G. Media dan Bahan

1. Alat Belajar
 - a. Laptop
2. Media
 - a. Jobsheet
3. Bahan
 - a. Alat-alat tulis
 - b. Jangka Sorong, Micrometer, Cylinder Bore Gauge, Dial Gauge
4. Sumber Belajar
 - a. Sasongko.2013.Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif.Jakarta:Kemendikbud Hal 51-70.
 - b. Toyota.1996.Toyota New Step 1. Jakarta: Toyota hal 4-1 sampai 4-3

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi Berdo'a • Memperhatikan dan menjawab saat dipanggil oleh guru. • Peserta didik memperhatikan dan mempunyai motivasi untuk belajar. • Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. • Peserta didik mengamati dan mencermati 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdo'a • Guru memeriksa kehadiran siswa. • Memberi penguatan kepada siswa tentang pentingnya belajar, mengaitkan kondisi keberadaan siswa. • Memberi pertanyaan mendasar kepada siswa terkait materi 	30 menit

	<p>mengikuti penjelasan guru.</p>	<p>yang akan diajarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi secara garis besar, tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai penklasifikasian dan penggunaan alat ukur mekanik • Peserta didik mengamati prosedur-prosedur yang ada pada jobsheet terkait kegiatan praktik menklasifikasikan dan penggunaan alat ukur mekanik. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai prosedur-prosedur praktikum yang kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan jobsheet terkait hal apa saja yang harus diperhatikan saat melakukan praktik menklasifikasikan dan penggunaan alat ukur mekanik. • Guru memberikan kesempatan peserta didik yang belum jelas mengenai penjelasan yang disampaikan untuk bertanya • Guru melemparkan pertanyaan yang diberikan oleh peserta didik kepada peserta didik lain, setelah peserta didik lain menjawab guru 	165 Menit

	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan beberapa alat ukur mekanik dan <i>part</i> yang harus diukur berkelompok untuk dilakukan proses penklasifikasian dan penggunaan. • Peserta didik mengerjakan tugas yang terdapat pada lembar jobsheet sesuai SOP • Peserta didik menganalisis hasil penklasifikasian dan penggunaan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan / kelompok menceritakan hasil analisa mengenai penklasifikasian dan penggunaan alat ukur mekanik yang telah dilakukan • Peserta didik lain menanggapi hasil pemeriksaan dan analisa yang telah disampaikan oleh 	<p>menyempurnakan jawaban agar jawaban dari pertanyaan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong siswa untuk melakukan kegiatan praktik sesuai dengan petunjuk yang ada pada jobsheet. <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan perintah agar perwakilan / kelompok maju ke depan untuk menceritakan hasil pemeriksaan dan analisa. • Guru memfasilitasi agar terjadi diskusi antar kelompok. 	
--	--	---	--

	perwakilan / kelompok yang maju (menyanggah, melengkapi, mengkonfirmasi).		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan tentang materi yang telah mereka dapat selama proses praktikum • Peserta didik menyimak dan mencermati apa yang disampaikan oleh guru • Peserta didik berdoa dan menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik menyimpulkan tentang praktik yang telah dilakukan • Guru menarik kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini. • Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam. 	30 Menit

I. Penilaian

4. Teknik penilaian

a. Sikap Spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment</i>)

					<i>for and of learning)</i>
--	--	--	--	--	-----------------------------

b. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

c. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Praktik	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)

Kulon Progo, 20 September 2017

Mengetahui/menyetujui,

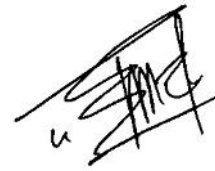
Guru Mata Pelajaran



Anjar Riswanto, S.Pd.

NIP.-

Mahasiswa PPL



Enggar Dista Pratama
NIM 14504241031

LAMPIRAN

A. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek () pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = *selalu*, apabila peserta didik selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = *sering*, apabila peserta didik sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.

2 = *kadang-kadang*, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukannya.

1 = *tidak pernah*, apabila peserta didik tidak pernah melakukannya.

No	Nama	Skor/Aspek Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1						

Indikator :

1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
2. Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan yang diterima
3. Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi
4. Mengungkapkan rasa kekaguman, baik secara lisan maupun tulisan, terhadap Tuhan saat melihat atau merasakan kebesaran Tuhan
5. Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan, dengan menyebut nama-Nya

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40 (kurang dari 60%)

B. Penilaian Sikap Sosial

Teknik penilaian: observasi dan penilaian antar peserta didik, penilaian diri

Tabel 1. Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa/ Kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
Dst																	

Keterangan:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Disiplin

- Tertib mengikuti instruksi
- Mengerjakan tugas tepat waktu
- Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

- Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- Tidak mencontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab

- Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- Mengajukan usul pemecahan masalah.
- Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

Santun

- Berinteraksi dengan teman secara ramah
- Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap diperoleh dari modul (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

C. Penilaian Keterampilan

Tabel 2. Kisi-Kisi dan Soal Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.1. Menggunakan alat ukur mekanik	<ul style="list-style-type: none"> Menklasifikasi jenis-jenis alat ukur mekanik Menggunakan jenis-jenis alat ukur mekanik 	Siswa dapat : <ul style="list-style-type: none"> Pemilihan alat ukur mekanik berdasar fungsinya Menggunakan jenis-jenis alat ukur mekanik sesuai SOP 	Tes Praktik	1. Melakukan pemilihan alat ukur mekanik berdasarkan fungsinya. 2. Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP

RUBRIK PENILAIAN KERAMPILAN

Jenis : Penilaian Unjuk Kerja

Nama Siswa:

Kls :

No	Komponen/Sub komponen Penilaian	Pencapaian Kompetensi			
		Tidak	Ya		
			75-79	80-89	90-100
Persiapan Kerja					
	1.1. Penggunaan pakaian kerja				
	1.2. Persiapan <i>tools and equipment</i>				
Proses (Sistematika & Cara Kerja					
1	Memilih alat ukur yang sesuai untuk pengukuran part yang diberikan.				

2 Mengkalibrasi jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator sebelum penggunaan				
3 Mengukur part mesin dengan jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator sesuai SOP				
Hasil Kerja				
Hasil Pemilihan alat				
Hasil Pengukuran				
Waktu				
. Waktu penyelesaian praktik				

Perhitungan nilai praktik (NP) :

	Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik (NP)
	Persiapan	Proses	Sikap Kerja	Hasil	Waktu	NK
	1	2	3	4	5	6
Bobot (%)	10%	50%	10%	20%	10%	
Skor Komponen						
NK						

Keterangan:

- Bobot diisi dengan prosentase setiap komponen.
- NK = Nilai Komponen, perkalian dari bobot dengan skor komponen
- NP = penjumlahan dari hasil perhitungan nilai komponen

KRITERIA PENILAIAN KETRAMPILAN

No.	Komponen/ Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
Persiapan Kerja			
	1.1. Penggunaan pakaian kerja	Berpakaian sesuai ketentuan dengan rapih dan lengkap	90-100
		Berpakaian sesuai ketentuan kurang rapih tetapi lengkap	80-89
		Berpakaian sesuai ketentuan kurang rapih dan tidak lengkap	75-79
		Berpakaian tidak sesuai ketentuan	Tidak
	1.2. Persiapan <i>tools and equipment</i>	Alat/bahan dipersiapkan lengkap dan sesuai kebutuhan praktik	90-100
		Alat/bahan dipersiapkan kurang lengkap tetapi sesuai kebutuhan praktik	80-89
		Alat/bahan dipersiapkan kurang lengkap dan kurang sesuai kebutuhan praktik	75-79
		Alat/bahan dipersiapkan tidak sesuai kebutuhan praktik	Tidak

PROSES

2.4.1. Memilih alat ukur mekanik yang sesuai untuk pengukuran part yang diberikan.	Memilih alat ukur mekanik yang sesuai dengan part yang diukur dengan benar dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan	90-100
	Memilih alat ukur mekanik yang sesuai dengan part yang diukur dengan benar dilakukan secara mandiri dengan sedikit bimbingan	80-89
	Memilih alat ukur mekanik yang sesuai dengan part yang diukur dengan benar dilakukan secara mandiri dengan banyak bimbingan	75-79
	Memilih alat ukur mekanik yang sesuai dengan part yang diukur dengan benar dilakukan secara mandiri dengan sangat banyak bimbingan	Tidak

2.4.2. Mengkalibrasi jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator sebelum menggunakan	Mengkalibrasi jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator dengan benar dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan	90-100
	Mengkalibrasi jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator dengan benar dan dilakukan secara mandiri dengan sedikit bimbingan	80-89
	Mengkalibrasi jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator dengan benar dan dilakukan secara mandiri dengan banyak bimbingan	75-79
	Mengkalibrasi jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator dengan benar dan dilakukan secara mandiri dengan sangat banyak bimbingan	Tidak
2.4.3. Mengukur part mesin menggunakan jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator sesuai SOP	Mengukur part mesin menggunakan jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator sesuai SOP tanpa kesalahan dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan	90-100
	Mengukur part mesin menggunakan jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator sesuai SOP tanpa kesalahan dan dilakukan secara mandiri dengan sedikit bimbingan	80-89
	Mengukur part mesin menggunakan jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator sesuai SOP tanpa kesalahan dan dilakukan secara mandiri dengan banyak bimbingan	75-79
	Mengukur part mesin menggunakan jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator sesuai SOP tanpa kesalahan dan dilakukan secara mandiri dengan sangat banyak bimbingan	Tidak

HASIL KERJA

3.4. Hasil Pemilihan Alat.	Memilih 5 alat ukur yang sesuai untuk mengukur part yang disediakan benar.	90-100
	Memilih 4 alat ukur yang sesuai untuk mengukur part yang disediakan benar.	80-89
	Memilih 3 alat ukur yang sesuai untuk mengukur part yang disediakan benar.	75-79
	Memilih 1 alat ukur yang sesuai untuk mengukur part yang disediakan benar.	Tidak
3.5. Membaca hasil pengukuran.	Membaca hasil pengukuran jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator dengan benar tanpa pengulangan	90-100
	Membaca hasil pengukuran jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator dengan benar dengan satu kali pengulangan	80-89
	Membaca hasil pengukuran jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator dengan benar dengan 2-3 kali pengulangan	75-79
	Membaca hasil pengukuran jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator dengan benar dengan lebih dari 5 kali pengulangan	Tidak

Sikap Kerja

4.2. Keselamatan kerja.	Melaksanakan keselamatan kerja dengan benar	90-100
	Melaksanakan keselamatan kerja dengan sedikit mengingatkan	80-89
	Melaksanakan keselamatan kerja dengan banyak mengingatkan	75-79
	Tidak melaksanakan atau mengindahkan keselamatan kerja	Tidak
4.3. Kebersihan, alat, area kerja dan	Tidak ada kotoran pada semua peralatan, area kerja dan kendaraan/media	90-100

kendaraan/media.	Ada sedikit kotoran pada peralatan, area kerja dan kendaraan/media.	80-89
	Masih banyak kotoran pada peralatan, area kerja dan kendaraan/media.	75-79
	Tidak melakukan kebersihan	Tidak

WAKTU

3.4. Memilih alat ukur mekanik yang sesuai untuk pengukuran part yang diberikan serta mengukur part mesin menggunakan jangka sorong /micrometer / bore gauge /dial indicator	Menyelesaikan pekerjaan memerlukan waktu maksimal 5 menit	90-100
	Menyelesaikan pekerjaan memerlukan waktu maksimal 6-7 menit.	80-89
	Menyelesaikan pekerjaan memerlukan waktu maksimal 8 menit	75-79
	Tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dalam waktu lebih dari 10 menit	Tidak

LEMBAR KERJA SISWA

No	Part Yang Diukur	Alat Ukur Yang Digunakan
1	Diameter dalam silinder	
2	Diameter luar silinder	
3	Runout Plat Penekan Kopleng	
4	Kedalaman Paku Keling	
5	Diameter Katup	
No	Komponen yang diukur	Hasil Pengukuran
1	Diameter Luar Piston	
2	Tebal Katup	
3	Diameter Katup	
4	Runout Plat Penekan	
5	Kedalaman Paku Keling	
6	Diameter dalam	X Y

silinder		
Silinder 1		
Atas		
Tengah		
Bawah		
Silinder 2		
Atas		
Tengah		
Bawah		
Silinder 3		
Atas		
Tengah		
Bawah		
Silinder 4		
Atas		
Tengah		
Bawah		

KELOMPOK :

- | | |
|----------|----------|
| 1. ----- | 4. ----- |
| 2. ----- | 5. ----- |
| 3. ----- | 6. ----- |



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK Ma'arif 1 Wates
Mata Pelajaran	: Pekerjaan Dasar Otomotif
Kompetensi Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Kelas/Semester	: X/1
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Alokasi Waktu	: 1 x 225 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
2. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- 2.6 Menggunakan alat-alat ukur elektrik

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menklasifikasikan jenis-jenis alat ukur elektrik
2. Menggunakan jenis-jenis alat ukur elektrik sesuai SOP

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menklasifikasikan jenis-jenis alat ukur elektrik
2. Menggunakan alat ukur elektrik sesuai SOP

E. Materi Pembelajaran

1. Penklasifikasian alat ukur elektrik sesuai fungsinya
2. Penggunaan alat ukur elektrik sesuai dengan SOP

F. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

1. Model : Model Kooperatif

2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Demonstrasi/Praktik,Tanya Jawab

G. Media dan Bahan

1. Alat Belajar
 - a. Laptop
2. Media
 - a. Jobsheet
3. Bahan
 - a. Alat-alat tulis
 - b. Multimeter, Avometer, Amperemeter, Ohmeter, Dwell Tester
4. Sumber Belajar
 - a. Sasongko.2013.Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif.Jakarta:Kemendikbud Hal 51-70.
 - b. Toyota.1996.Toyota New Step 1. Jakarta: Toyota hal 4-1 sampai 4-3

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi Berdo'a • Memperhatikan dan menjawab saat dipanggil oleh guru. • Peserta didik memperhatikan dan mempunyai motivasi untuk belajar. • Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdo'a • Guru memeriksa kehadiran siswa. • Memberi penguatan kepada siswa tentang pentingnya belajar, mengaitkan kondisi keberadaan siswa. • Memberi pertanyaan 	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru. 	<p>mendasar kepada siswa terkait materi yang akan diajarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi secara garis besar, tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai penklasifikasian dan penggunaan alat ukur elektrik • Peserta didik mengamati prosedur-prosedur yang ada pada jobsheet terkait kegiatan praktik menklasifikasikan dan penggunaan alat ukur elektrik. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai prosedur-prosedur praktikum yang kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan jobsheet terkait hal apa saja yang harus diperhatikan saat melakukan praktik menklasifikasikan dan penggunaan alat ukur elektrik. • Guru memberikan kesempatan peserta didik yang belum jelas mengenai penjelasan yang disampaikan untuk bertanya • Guru melemparkan pertanyaan yang diberikan oleh peserta didik 	165 Menit

	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan beberapa alat ukur elektrik dan <i>part</i> yang harus diukur berkelompok untuk dilakukan proses penklasifikasian serta penggunaan. • Peserta didik mengerjakan tugas yang terdapat pada lembar jobsheet sesuai SOP • Peserta didik menganalisis hasil penklasifikasian. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan / kelompok menceritakan hasil analisa mengenai penklasifikasian dan penggunaan 	<p>kepada peserta didik lain, setelah peserta didik lain menjawab guru menyempurnakan jawaban agar jawaban dari pertanyaan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong siswa untuk melakukan kegiatan praktik sesuai dengan petunjuk yang ada pada jobsheet. • Guru memberikan perintah agar perwakilan / kelompok maju ke depan untuk menceritakan hasil pemeriksaan dan analisa. • Guru memfasilitasi 	
--	--	---	--

	<p>alat ukur elektrik yang telah dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik lain menanggapi hasil pemeriksaan dan analisa yang telah di sampaikan oleh perwakilan / kelompok yang maju (menyanggah, melengkapi, mengkonfirmasi). 	<p>agar terjadi diskusi antar kelompok.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan tentang materi yang telah mereka dapat selama proses praktikum • Peserta didik menyimak dan mencermati apa yang disampaikan oleh guru • Peserta didik berdoa dan menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik menyimpulkan tentang praktik yang telah dilakukan • Guru menarik kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini. • Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam. 	30 Menit

I. Penilaian

5. Teknik penilaian

a. Sikap Spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

b. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

c. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Praktik	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)

Kulon Progo, 20 September 2017

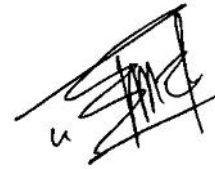
Mengetahui/menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Anjar Riswanto, S.Pd.
NIP.-

Mahasiswa PPL



Enggar Dista Pratama
NIM 14504241031

LAMPIRAN

A. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek () pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = *selalu*, apabila peserta didik selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = *sering*, apabila peserta didik sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.

2 = *kadang-kadang*, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukannya.

1 = *tidak pernah*, apabila peserta didik tidak pernah melakukannya.

No	Nama	Skor/Aspek Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1						

Indikator :

5. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
6. Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan yang diterima
7. Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi
8. Mengungkapkan rasa kekaguman, baik secara lisan maupun tulisan, terhadap Tuhan saat melihat atau merasakan kebesaran Tuhan
9. Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan, dengan menyebut nama-Nya

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40 (kurang dari 60%)

B. Penilaian Sikap Sosial

Teknik penilaian: observasi

Tabel 1. Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa/ Kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
Ds t																	

Keterangan:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Disiplin

- e. Tertib mengikuti instruksi
- f. Mengerjakan tugas tepat waktu
- g. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- h. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

- e. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- f. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- g. Tidak mencontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- h. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab

- e. Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- f. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- g. Mengajukan usul pemecahan masalah.
- h. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

Santun

- e. Berinteraksi dengan teman secara ramah
- f. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- g. Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- h. Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap diperoleh dari modul (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

C. Penilaian Keterampilan

Tabel 2. Kisi-Kisi dan Soal Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.5. Menggunakan alat ukur mekanik	<ul style="list-style-type: none"> • Menklasifikasi jenis-jenis alat ukur elektrik • Menggunakan jenis-jenis alat ukur elektrik 	Siswa dapat : <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan alat ukur elektrik berdasar fungsinya • Menggunakan jenis-jenis alat ukur elektrik sesuai SOP 	Tes Praktik	3. Melakukan pemilihan alat ukur elektrik berdasarkan fungsinya. 4. Menggunakan alat ukur elektrik sesuai SOP

RUBRIK PENILAIAN KERAMPILAN

Jenis : Penilaian Unjuk Kerja

Nama Siswa:

Kls :

No	Komponen/Sub komponen Penilaian	Pencapaian Kompetensi			
		Tidak	Ya		
			75-79	80-89	90-100
Persiapan Kerja					
	1.1. Penggunaan pakaian kerja				
	1.2. Persiapan <i>tools and equipment</i>				
Proses (Sistematika & Cara Kerja)					
4	Memilih alat ukur yang sesuai untuk pengukuran part yang diberikan.				
5	Mengkalibrasi multimeter sebelum penggunaan				

6 Mengukur tegangan, hambatan, dan arus dengan multimeter sesuai SOP				
Hasil Kerja				
Hasil Pemilihan alat				
Hasil Pengukuran				
Waktu				
. Waktu penyelesaian praktik				

Perhitungan nilai praktik (NP) :

	Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik (NP)
	Persiapan	Proses	Sikap Kerja	Hasil	Waktu	NK
	1	2	3	4	5	6
Bobot (%)	10%	50%	10%	20%	10%	
Skor Komponen						
NK						

Keterangan:

- Bobot diisi dengan prosentase setiap komponen.
- NK = Nilai Komponen, perkalian dari bobot dengan skor komponen
- NP = penjumlahan dari hasil perhitungan nilai komponen

KRITERIA PENILAIAN KETRAMPILAN

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
Persiapan Kerja			
	1.1. Penggunaan pakaian kerja	Berpakaian sesuai ketentuan dengan rapih dan lengkap	90-100

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
		Berpakaian sesuai ketentuan kurang rapih tetapi lengkap	80-89
		Berpakaian sesuai ketentuan kurang rapih dan tidak lengkap	75-79
		Berpakaian tidak sesuai ketentuan	Tidak
	1.2. Persiapan <i>tools and equipment</i>	Alat/bahan dipersiapkan lengkap dan sesuai kebutuhan praktik	90-100
		Alat/bahan dipersiapkan kurang lengkap tetapi sesuai kebutuhan praktik	80-89
		Alat/bahan dipersiapkan kurang lengkap dan kurang sesuai kebutuhan praktik	75-79
		Alat/bahan dipersiapkan tidak sesuai kebutuhan praktik	Tidak

PROSES

2.4.4. Memilih alat ukur elektrik yang sesuai untuk pengukuran part yang diberikan.	Memilih alat ukur elektrik yang sesuai dengan part yang diukur dengan benar dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan	90-100
	Memilih alat ukur elektrik yang sesuai dengan part yang diukur dengan benar dilakukan secara mandiri dengan sedikit bimbingan	80-89
	Memilih alat ukur elektrik yang sesuai dengan part yang diukur dengan benar dilakukan secara mandiri dengan banyak bimbingan	75-79
	Memilih alat ukur elektrik yang sesuai dengan part yang diukur dengan benar dilakukan secara mandiri dengan sangat banyak bimbingan	Tidak
2.4.5. Mengkalibrasi multimeter sebelum menggunakan	Mengkalibrasi multimeter dengan benar dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan	90-100

	Mengkalibrasi multimeter dengan benar dan dilakukan secara mandiri dengan sedikit bimbingan	80-89
	Mengkalibrasi multimeter dengan benar dan dilakukan secara mandiri dengan banyak bimbingan	75-79
	Mengkalibrasi multimeter dengan benar dan dilakukan secara mandiri dengan sangat banyak bimbingan	Tidak
2.4.6. Mengukur tegangan, arus, dan hambatan menggunakan multimeter sesuai SOP	Mengukur tegangan, arus, dan hambatan sesuai SOP tanpa kesalahan dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan	90-100
	Mengukur tegangan, arus, dan hambatan sesuai SOP tanpa kesalahan dan dilakukan secara mandiri dengan sedikit bimbingan	80-89
	Mengukur tegangan, arus, dan hambatan sesuai SOP tanpa kesalahan dan dilakukan secara mandiri dengan banyak bimbingan	75-79
	Mengukur tegangan, arus, dan hambatan sesuai SOP tanpa kesalahan dan dilakukan secara mandiri dengan sangat banyak bimbingan	Tidak

HASIL KERJA

3.6. Hasil Pemilihan Alat.	Memilih 5 alat ukur yang sesuai untuk mengukur part yang disediakan benar.	90-100
	Memilih 4 alat ukur yang sesuai untuk mengukur part yang disediakan benar.	80-89
	Memilih 3 alat ukur yang sesuai untuk mengukur part yang disediakan benar.	75-79
	Memilih 1 alat ukur yang sesuai untuk mengukur part yang disediakan benar.	Tidak
3.7. Membaca hasil pengukuran.	Membaca hasil pengukuran pada setiap selector multimeter dengan benar tanpa pengulangan	90-100

	Membaca hasil pengukuran pada setiap selector multimeter dengan benar dengan satu kali pengulangan	80-89
	Membaca hasil pengukuran pada setiap selector multimeter dengan benar dengan 2-3 kali pengulangan	75-79
	Membaca hasil pengukuran pada setiap selector multimeter dengan benar dengan lebih dari 5 kali pengulangan	Tidak

Sikap Kerja

4.2. Keselamatan kerja.	Melaksanakan keselamatan kerja dengan benar	90-100
	Melaksanakan keselamatan kerja dengan sedikit mengingatkan	80-89
	Melaksanakan keselamatan kerja dengan banyak mengingatkan	75-79
	Tidak melaksanakan atau mengindahkan keselamatan kerja	Tidak
4.3. Kebersihan, alat, area kerja dan kendaraan/media.	Tidak ada kotoran pada semua peralatan, area kerja dan kendaraan/media	90-100
	Ada sedikit kotoran pada peralatan, area kerja dan kendaraan/media.	80-89
	Masih banyak kotoran pada peralatan, area kerja dan kendaraan/media.	75-79
	Tidak melakukan kebersihan	Tidak

WAKTU

3.4. Memilih alat ukur elektrik yang sesuai untuk pengukuran part yang diberikan serta mengukur tegangan, arus, dan hambatan menggunakan multimeter.	Menyelesaikan pekerjaan memerlukan waktu maksimal 5 menit	90-100
	Menyelesaikan pekerjaan memerlukan waktu maksimal 6-7 menit.	80-89
	Menyelesaikan pekerjaan memerlukan waktu maksimal 8 menit	75-79
	Tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dalam waktu lebih dari 10 menit	Tidak

LEMBAR KERJA SISWA

No	Part Yang Diukur	Alat Ukur Yang Digunakan
1	Resistor	
2	Baterai	
3	Kabel Busi	
4	Sudut Dwell	
5	Arus Pada Kunci Kontak	

6. Tahanan resistor :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

7. Tahanan kabel busi :

1	2	3	4

8. Tahanan coil :

1	Coil tanpa external	Tahanan primer	
		Tahanan sekunder	
	Coil dengan external resistor	Tahanan primer	
		Tahanan sekunder	
		Tahanan external resistor	

9. Tegangan Accu :

1	Tegangan accu 12 Volt, 40 AH	
2	Tegangan accu 12 Volt, 100 AH	

10. Tegangan jaringan PLN :

11. Kapasitas dan Kontinuitas Condensor

1	Kapasitas condensor	
2	Kontinuitas condensor	

12. Arus pada rangkaian kelistrikan sederhana:

Pengukuran	Hasil	Analisa
1. Mengukur arus yang mengalir ke kunci kontak		
2. Mengukur arus yang mengalir pada relay		
3. Mengukur arus yang mengalir pada beban		

KELOMPOK :

- | | |
|----------|----------|
| 1. ----- | 4. ----- |
| 2. ----- | 5. ----- |
| 3. ----- | 6. ----- |

Lampiran 4. Lembar Observasi



FORMAT OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma. 1
 Untuk Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Enggar Dista Pratama Pukul : 07.00 – 12.00 WIB
 No. Mahasiswa : 144504241031 Tempat Praktik : SMK Ma'arif 1 Wates
 Tgl. Observasi : 18 Maret 2017 Fak/Jur/Prodi : FT/PT Otomotif

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Guru sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran.
	2. Silabus	Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan silabus yang telah dibuat.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan 4. Guru mengeksplorasi pengetahuan peserta didik melalui berbagai pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan.
	2. Penyajian materi	Guru memberikan materi dengan cara peserta didik mencoba teknik dasar dari yang mudah ke yang sulit, dan dari yang sederhana ke yang kompleks dengan berbagai variasi.

3. Metode pembelajaran	Guru diawal pembelajaran menggunakan metode ceramah kooperatif, yakni dengan menjelaskan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Selanjutnya, peserta didik dikondisikan untuk melakukan eksplorasi.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku dan dikombinasi dengan bahasa daerah yang dipahami oleh peserta didik.
5. Penggunaan waktu	Kegiatan Pendahuluan, Inti dan Penutup sudah dilakukan. Penggunaan waktu juga sudah sesuai dengan jam pelajaran.
6. Gerak	Guru sudah bergerak untuk memantau dan membimbing kegiatan siswa secara menyeluruh.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan memberikan apresiasi berupa ucapan “bagus” atau mengacungkan jempol.
8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan dari umum ke khusus. Pertanyaan awalnya ditujukan untuk seluruh siswa, kemudian guru menunjuk siswa yang ingin menjawab secara bergantian hingga mendapatkan kesimpulan dari jawaban.
9. Teknik penguasaan kelas	Perhatian guru sudah tertuju untuk semua peserta didik. Hal ini dapat diamati melalui suara guru yang terjangkau oleh semua siswa serta bimbingan dan pantauan guru kepada semua peserta didik pada saat pembelajaran.
10. Penggunaan media	Guru menggunakan peserta didik sebagai media untuk memberi contoh kepada peserta didik lainnya tentang gerakan yang benar.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi secara klasikal dengan cara memberikan klarifikasi terhadap hasil pembelajaran.
12. Menutup pelajaran	Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran. Kemudian menutup pembelajaran dengan doa syukur, dan menyuruh peserta didik untuk mengembalikan alat untuk melatih tanggung jawab peserta didik.

Perilaku Peserta Didik	
C	<p>1. Perilaku siswa di dalam kelas</p> <p>Perilaku siswa di dalam kelas cukup kondusif, termotivasi, menjawab pertanyaan guru antusias. Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dan berbicara topik lain diluar bab pelajaran yang disampaikan guru.</p>
	<p>2. Perilaku siswa di luar kelas</p> <p>Perilaku siswa diluar kelas mengutamakan sopan santun, mereka mengisi waktu istirahat dengan melaksanakan ibadah sholat dan membeli makanan dan minuman di kantin.</p>

Kulon Progo, 18 Maret 2017

Mengetahui/menyetujui,

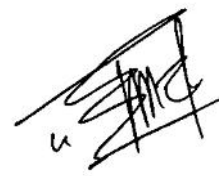
Guru Mata Pelajaran



Anjar Riswanto, S.Pd.

NIP.-

Mahasiswa PPL



Enggar Dista Pratama
NIM 14504241031



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma. 2
Untuk Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Enggar Dista Pratama **Pukul** : 07.00 – 12.00 WIB
No. Mahasiswa : 14504241031 **Tempat Praktik** : SMK Ma'arif 1 Wates
Tgl. Observasi : 18 Maret 2017 **Fak/Jur/Prodi** : FT/PT Otomotif

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<p>SMK Ma'arif 1 Wates menempati tanah seluas 6.500 m² milik sendiri dengan sarana pergedungan yang semakin lengkap (lantai I, II dan III) yang antara lain meliputi :</p> <p>A. Ruang Belajar Teori : 25 ruang B. Ruang Praktik Komputer / lab komputer : 2 ruang C. Ruang bengkel Otomotif : 2 ruang D. Ruang Bengkel Listrik : 2 ruang E. Ruang Bengkel Audio Video : 1 ruang F. Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang G. Ruang Wakil Kepala Sekolah : 1 ruang H. Ruang Guru/ perkantoran : 1 ruang I. Ruang Rapat : 1 ruang J. Ruang Tamu : 1 ruang K. Ruang Tata Usaha : 1 ruang L. Ruang Piket : 1 ruang M. Ruang Perpustakaan : 1 ruang N. Ruang UKS : 1 ruang O. Ruang BK : 1 ruang P. Ruang OSIS : 1 ruang Q. Masjid : 1 ruang R. Gudang : 1 ruang S. Kamar Mandi Guru : 2 ruang T. Kamar Mandi siswa : 6 ruang U. Dapur Sekolah : 1 ruang</p>	Baik

		<p>V. Pos Satpam : 1 pos</p> <p>W. Tempat Parkir siswa : 2 ruang</p> <p>X. Tempat Parkir Guru dan Karyawan : 3 ruang</p> <p>Y. Lapangan upacara : 1 halaman</p> <p>Z. Aula : 1 ruang</p>	
2	Potensi siswa	<p>Jumlah kelas pada tahun ajaran 2017/2018 di SMK Ma'arif 1 Wates sebanyak 36 Kelas yang terdiri dari Kelas I sebanyak 12 kelas yang terdiri dari : TKR (Teknik Kendaraan Ringan) sebanyak 5 kelas, TSM (Teknik Sepeda Motor) sebanyak 3 kelas, TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) sebanyak 1 kelas, TAV (Teknik Audio Video) sebanyak 1 kelas, TKJ (Teknik Komputer Jaringan) sebanyak 2 Kelas, dengan masing-masing kelas sebanyak 30-35 siswa.</p>	Baik
3	Potensi guru	<p>Kualitas dan kuantitas guru sudah memenuhi syarat dan sebagian besar sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing. Hampir semua Guru di sekolah tersebut sudah menempuh jenjang S1 dan sebagian ada yang sudah menempuh jenjang S2. Tenaga pendidik atau guru merupakan pembimbing bagi peserta didik yang secara aktif mengajarkan mata pelajaran. Potensi guru di SMK Ma'arif 1 Wates sudah sesuai dengan persyaratan yang di atur oleh pemerintah. Dimana seorang guru SMA diwajibkan memiliki tingkat pendidikan sekurang-kurangnya adalah Strata 1.</p>	Baik
4	Potensi karyawan	<p>Staff pengajar di SMK Ma'arif 1 Wates terdiri dari 86 guru yang terdiri dari 17 orang guru DPK dari Pemerintah Daerah, 3 orang guru DPB dari Departemen Agama, 67 orang guru tetap dan tidak tetap dari yayasan yang sebagian besar telah mendapatkan training dan sertifikat dari TTUC Bandung, VEDC Malang, PPPG, dan BPG yang ada di Indonesia, serta beberapa guru telah dan sedang menempuh Pendidika Pasca Sarjana / S2. Sedangkan Karyawan terdiri dari 20 orang.</p>	Baik
5	Fasilitas KBM, media	<p>Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Ma'arif 1 Watea cukup mendukung untuk tercapainya</p>	Baik

		<p>proses PBM, karena ruang teori dan Praktik terpisah dan ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori mata diklat produktif). Sarana yang ada di SMK Ma'arif 1 Wates meliputi: sarana perpustakaan dan sarana media pembelajaran. Sedangkan alat yang dipakai untuk mendukung pembelajaran sudah menggunakan Head Projector (OHP) dan LCD</p>	
6	Perpustakaan	<p>Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMK Ma'arif 1 Wates. Terdapat koleksi dari buku-buku mata diklat produktif, normatif dan adaptif dari jurusan yang ada.</p>	Baik
7	Laboratorium dan bengkel	<p>Laboratorium dan bengkel yang tersedia antara lain :</p> <p>Laboratorium TKJ (terdiri dari 3 ruangan), bengkel las, bengkel otomotif, bengkel listrik, dan bengkel audio-video dengan fasilitas dimasing-masing bengkel cukup lengkap.</p> <p>Di dinding-dinding bengkel sudah terdapat poster – poster untuk meningkatkan keselamatan kerja dan semangat belajar siswa. Akan tetapi perlu diadakan penataan ruang agar ruang bias terlihat lebih rapi karena pada saat ini untuk penataan ruang laboratorium / bengkel dirasa kurang rapi.</p>	Baik
8	Bimbingan konseling	<p>Ruang bimbingan konseling sudah cukup baik, disana sudah terdapat bagan stuktur organisasi sekolah yang dilengkapi dengan visi misi sekolah. Selain itu juga terdapat struktur bimbingan konseling . bimbingan konseling berfungsi sebagai tempat konsultasi dan motivasi baik secara akademik maupun non akademik.</p> <p>Biasanya masalah yang dihadapi yakni siswa yang datang terlambat sekolah. Sayangnya belum ada siswa yang berkonsultasi tentang akademik. Konsultasi ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi siswa untuk semangat belajar dan memberikan gambaran tentang dunia kerja.</p>	Baik
9	Bimbingan	<p>SMK Ma'arif 1 Wates merupakan SMK yang</p>	Baik

	belajar	<p>mengedepankan mutu pendidikan. Hal ini terbukti selalu mengadakan proses bimbingan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan mutu peserta didik. Berikut ini strategi bimbingan belajar yang ditetapkan.</p> <p>a. Bimbingan belajar dan try out untuk peserta didik kelas XII. Waktu pelaksanaannya mulai semester ganjil kelas XII sampai menjelang Ujian Akhir Nasional. Metode yang digunakan bukan menambah jam pelajaran diluar KBM tetapi langsung menambah jam pada proses KBM.</p> <p>Try out diadakan minimal 5 kali menjelang Ujian Nasional. Tiga kali diadakan dari sekolah, satu kali dari dinas kabupaten dan 1satu kali dari dinas provinsi.</p> <p>b. Bimbingan khusus menghadapi lomba</p> <p>Bimbingan khusus ini sekolah mengadakan minimal 1 bulan sebelum hari pelaksanaan lomba. Untuk tenaga pendidiknya berasal dari guru professional sekolah dan juga bekerja sama dengan institusi lain.</p>	
10	Ekstra- kurikuler	<p>Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Wates cukup banyak diminati oleh para siswa. Banyak kegiatan yang bias diikuti untuk meningkatkan potensi siswa , kegiatan itu diantaranya :</p> <p>Keolahragaan : kegiatan ekstrakurikuler dibidang keolahragaan diantaranya yaitu sepakbola, futsal, 3voli, basket, dll. Secara umum minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler keolahragaan cukup tinggi bahkan ketika tidak masuk kedalam tim inti sekalipun mereka tetap aktif mengikuti latihan – latihan setiap pekannya .</p> <p>Dalam bidang ekstrakurikuler tersebut SMK Ma'arif 1 Wates telah mendapat beberapa piala dan penghargaan.</p> <p>Bela Negara : (paskibra, Pramuka, PMR, OSIS) juga tidak kalah tingginya dengan olahraga bahwa paskibra yang telah mengirimkan pleton inti dalam lomba PBB di tahun 2015</p> <p>Kesenian Umum : (Drum Band, Cipta Lagu, Band, dll)</p>	Baik

		merupakan kegiatan ekstrakuler yang cukup diminati siswa dapat diketahui dari jumlah anggota yang banyak. Keagamaan : (Hadroh, Seni Qiroat) hadroh merupakan ekstrakulikuler yang cukup diminati sedangkan seni qiroat masih kurang diminati siswa.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Kegiatan kesiswaan di SMK Ma'arif 1 Wates cukup baik. Organisasi yang ada antara lain : OSIS atau Organisasi Intra Sekolah dan IPNU-IPPNU (Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama- Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama) yaitu merupakan suatu wadah untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam bidang organisasi, Agama, Seni, Olah raga dan dan kegiatan ekstra kurikuler lainnya seperti setir mobil, komputer dan internet, debat bahasa Inggris, Studio musik, Drum Band, Pramuka, Tonti, Club-club olah raga, Qiro'ati dll.	Cukup
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Sangat memadahi karena di dukung petugas kesehatan dan obat – obatan yang lengkap	
	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Kegiatan siswa dalam mengikuti lomba kelompok maupun individu sudah baik.	Baik
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Sudah ada guru yang menyusun karya ilmiah. Akan tetapi guru-guru jarang mengikuti seminar-seminar karya ilmiah.	Baik
15	Koperasi siswa	Ruang koperasi siswa si SMK Ma'arif 1 Wates dalam managemennya sudah berjalan dengan baik yang mana ditunjukkan adanya RAT pada tiap bulannya. Di koperasi ini menyediakan kebutuhan alat tulis, makanan ringan, dan minuman yang disediakan untuk warga SMK Ma'arif 1 Wates.	Baik
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang tersedia di SMK Ma'arif 1 Wates sudah cukup bagus dan fasilitasnya sudah cukup lengkap.	Baik
18	Kesehatan lingkungan	Lingkungan sekolah SMK Ma'arif 1 Wates cukup rapi dan bersih.	Baik
19	Administrasi	Secara umum administrasi sekolah telah berjalan	Baik

		dengan baik. Meliputi surat menyurat, susunan kepengurusan, administrasi pengajaran, dan sebagainya.	
20	Lain - lain	Jam Pelajaran di SMK Ma'arif 1 Wates dimulai pukul 07.30 sedangkan sebelum itu 07.00 diadakan upacara dua minggu sekali atau Qiroat dan Asmaul Husna tiap harinya. Jam pelajaran terakhir pukul 15.45 WIB	Baik

Kulon Progo, 18 Maret 2017

Mengetahui/menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Anjar Riswanto, S.Pd.

NIP.-

Mahasiswa PPL



Enggar Dista Pratama
NIM 14504241031



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA**

NPma. 4
Untuk Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Enggar Dista Pratama **Pukul** : 07.00 – 12.00 WIB
No. Mahasiswa : 14504241031 **Tempat Praktik** : SMK Ma'arif 1 Wates
Tgl. Observasi : 18 Maret 2017 **Fak/Jur/Prodi** : FT/PT Otomotif

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Lokasi cukup strategis karena terletak di pusat kota, dekat alun-alun Wates dan kompleks pemerintahan.	Baik
	b. Keadaan gedung	Keadaan gedung baik, akan tetapi terdapat beberapa bagian yang rusak dan kurang terawat seperti atap dan kamar mandi.	Baik
	c. Keadaan sarana/ prasarana	Ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai.	Baik
	d. Keadaan personalia	Untuk guru dan karyawan, mereka sudah bersikap ramah, membiasakan senyum, salam, sapa dan baik kepada siswa, sedangkan siswa, masih ada beberapa yang membutuhkan perhatian lebih untuk mencapai penyesuaian.	Baik
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Saran penunjang lainnya sudah cukup memadai, akan tetapi belum terawat dengan baik.	Baik
	f. Penataan ruang kerja	Masih ada guru yang memiliki ruangan dan atau keterbatasan fasilitas untuk guru.	Baik
2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Struktur organisasi hampir seluruhnya sudah tersedia.	Baik
	b. Program kerja	Lembaga memiliki program kerja yang terencana untuk lebih memajukan sekolah.	Baik

	lembaga		
	c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan bidangnya masing- masing.	Baik
	d. Iklim kerja antar personalia	Antara guru dan karyawan terjalin komunikasi yang baik sehingga dapat mendukung pelaksanaan program kerja yang terencana.	Baik
	e. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja sekolah dilaksanakan melalui rapat rutin	Baik
	f. Hasil yang dicapai	Hasil yang dicapai meliputi beberapa kejuaraan, misalnya dalam bidang ekstrakurikuler (Pleton Inti), Olahraga, Keagamaan dan Akademik.	Baik
	g. Program pengembangan	Lembaga mengadakan program pengembangan disetiap mata pelajarannya yang sering disebut pengembangan diri (PD) yang dilaksanakan diluar jam KBM. Selain itu juga ada pembinaan akhlak dengan cara diadakan membaca asmaul husuna bersama setiap pagi sebelum jam pelajaran pertama dimulai.	Baik

Kulon Progo, 18 Maret 2017

Mengetahui/menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Anjar Riswanto, S.Pd.

NIP.-

Mahasiswa PPL



Enggar Dista Pratama
NIM 14504241031

Lampiran 5. Catatan Harian

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA: Enggar Dista Pratama

NAMA SEKOLAH : SMK Ma'arif 1 Wates

NO. MAHASISWA : 14504241031

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Puntodewo, Gadingan,

FAK/JUR/PR.STUDI : Pendidikan Teknik Otomotif

Wates, Kabupaten Kulon Progo

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat/15- 9- 2017	13.30 – 14.30	Penyerahan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : diterima oleh Kepala Sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 15 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 5 orang	
		14.30 - 15.30	Observasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : Observasi Ruang Sekretariat PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>dihadiri oleh 15 orang mhs, dan 15 orang guru pamong</u>	
2.	Sabtu/16-9-2017	08.00 – 14.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<u>Hasil Kualitatif</u> : Konsultasi dengan guru pembimbing tentang proses pembelajaran <u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>dihadiri oleh 15 orang mhs, dan 15 orang guru pembimbing</u>	

3.	Senin/18-9-2017	18.00 - 20.00	Persiapan materi pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyusun materi pembelajaran tentang jangka sorong dan micrometer. <u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>Terbuatnya 2 materi pembelajaran</u></p>
		07.00 – 08.00	Orasi calon ketua OSIS dan pengenalan mahasiswa PLT UNY	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Tersampainya visi dan misi dari calon ketua OSIS <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 800 siswa, guru dan staf 20, dan mahasiswa PLT sebanyak 15 orang.</p>
		10.30 - 11.00	Persiapan Media Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mempersiapkan dan pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. <u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>4 buah jangka sorong dan 4 micrometer dalam kondisi baik dan siap digunakan</u></p>
		11.00 - 15.15	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : <u>Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi penggunaan jangka sorong dan micrometer</u> <u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>dihadiri oleh 31 siswa.</u></p>

4.	Selasa/19-9-2017	06.40 – 07.00	Persiapan Media Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mempersiapkan dan pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. <u>Hasil Kuantitatif : 4 buah jangka sorong dan 4 micrometer dalam kondisi baik dan siap digunakan</u></p>
		07.00 – 11.00	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi penggunaan jangka sorong dan micrometer</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 32 siswa.</u></p>
		11.45 – 12.15	Persiapan Media Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mempersiapkan dan pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. <u>Hasil Kuantitatif : 4 buah jangka sorong dan 4 micrometer dalam kondisi baik dan siap digunakan</u></p>
		12.15 - 16.15	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi penggunaan jangka sorong dan micrometer</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 28 siswa.</u></p>

5.	Rabu/20-9-2017	09.45 – 10.15	Persiapan Media Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mempersiapkan dan pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : 4 buah jangka sorong dan 4 micrometer dalam kondisi baik dan siap digunakan</p>
		10.15-14.30	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi penggunaan jangka sorong dan micrometer</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 28 siswa.</p>
6.	Jumat/22-9-2017	12.00-16.00	Guru Piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menjaga dan bertugas menjadi guru piket. Melakukan pendataan bagi siswa yang izin dan pemberian tugas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : ada 3 orang siswa izin</p>
7.	Sabtu/23-9-2017	07.00-12.00	Guru Piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menjaga dan bertugas menjadi guru piket. Melakukan pendataan bagi siswa yang izin dan pemberian tugas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: ada 5 orang siswa izin</p>
		18.00 - 20.00	Persiapan materi	

			peembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyusun materi pembelajaran tentang cylinder bore gauge.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>Terbuatnya 1 materi pembelajaran</u></p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyusun media pembelajaran tentang cylinder bore gauge.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>Terbuatnya 1 media pembelajaran</u></p>
		20.00 – 22.00	Persiapan media pembelajaran	
8.	Minggu/24-9-2017	18.00 – 22.00	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyusun RPP</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Sebanyak 2 Buah RPP teori tersusun.</p>
9.	Senin/25-9-2017	11.00-15.15	UTS dan Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menjadi pengawas UTS dan mengajar cara meggunakan dial gauge dan cylinder bore gauge.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: <u>dihadiri oleh 31 siswa.</u></p>
10.	Selasa/26-9-2017	07.00 – 11.00	UTS dan Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menjadi pengawas UTS dan mengajar cara meggunakan dial gauge dan cylinder bore gauge.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: <u>dihadiri oleh 32 siswa.</u></p>

		12.15 – 16.15	UTS dan Praktik Mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menjadi pengawas UTS dan mengajar cara menggunakan dial gauge dan cylinder bore gauge. <u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>dihadiri oleh 30 siswa.</u>
11.	Rabu/27-9-2017	10.15-14.30	UTS dan Praktik Mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menjadi pengawas UTS dan mengajar cara menggunakan dial gauge dan cylinder bore gauge. <u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>dihadiri oleh 30 siswa.</u>
12.	Kamis/28-9-2017	07.00-14.00	Bertugas Di bengkel	<u>Hasil Kualitatif</u> : Memperbaiki stand media yang rusak agar bisa normal kembali. <u>Hasil Kuantitatif</u> : ada 2 stand yang berhasil di perbaiki
13.	Jumat/29-9-2017	12.00-16.00	Guru Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menjaga dan bertugas menjadi guru piket. Melakukan pendataan bagi siswa yang izin dan pemberian tugas. <u>Hasil Kuantitatif</u> : ada 1 orang siswa izin
14.	Sabtu/30-9-2017	07.00-12.00	Guru Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menjaga dan bertugas menjadi guru piket. Melakukan pendataan bagi siswa yang izin dan

15.	Minggu/1-10-2017	07.00-09.00	Upacara	<p>pemberian tugas. <u>Hasil Kuantitatif</u>: ada 6 orang siswa izin</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menghadiri dalam upacara hari kesaktian Pancasila di halaman SMK Maarif 1 Wates <u>Hasil Kuantitatif</u>: 11 Mahasiswa hadir beserta guru/karyawan dan siswa dari kelas 10-12 semua jurusan.</p>
		18.00 – 22.00	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyusun RPP. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Sebanyak 2 buah RPP praktik tersusun.</p>
16.	Senin/2-10-2017	10.30 - 11.00	Mempersiapkan media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mempersiapkan dan pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 4 buah <u>jangka sorong dan 4 micrometer dan 3 bore gauge dalam kondisi baik dan siap digunakan</u></p>
		11.00 – 15.15	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : <u>Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi penggunaan cylinder</u></p>

17.	Selasa/3-10-2017	06.30 - 07.00	Mempersiapkan media pembelajaran	<p><u>bore gauge dan dial gauge</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 26 siswa.</u></p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mempersiapkan dan pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. <u>Hasil Kuantitatif : 4 buah jangka sorong dan 4 micrometer dan 3 bore gauge dalam kondisi baik dan siap digunakan</u></p>
		07.00 – 11.00	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi penggunaan cylinder bore gauge dan dial gauge.</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 32 siswa.</u></p>
		11.45 – 12.15	Mempersiapkan media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mempersiapkan dan pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. <u>Hasil Kuantitatif : 4 buah jangka sorong dan 4 micrometer dan 3 bore gauge dalam kondisi baik dan siap digunakan</u></p>

18.	Rabu/4-10-2017	12.15 – 16.15	Praktik Mengajar	<u>Hasil Kualitatif : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi penggunaan cylinder bore gauge dan dial gauge.</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 27 siswa.</u>
		09.45 – 10.15	Mempersiapkan media pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mempersiapkan dan pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. <u>Hasil Kuantitatif : 4 buah jangka sorong dan 4 micrometer dan 3 bore gauge dalam kondisi baik dan siap digunakan</u>
		10.15-14.30	Praktik Mengajar	<u>Hasil Kualitatif : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi penggunaan cylinder bore gauge dan dial gauge.</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 30 siswa.</u>
19.	Kamis/5-10-2017	07.00-16.00	Pendampingan Persiapan LKS	<u>Hasil Kualitatif : Melatih siswa untuk persiapan LKS.</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 1 siswa.</u>
20.	Jumat/6-10-2017	07.00-12.00	Pendampingan Persiapan LKS	<u>Hasil Kualitatif : Melatih siswa untuk persiapan LKS.</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri</u>

		12.00-16.00	Guru Piket	<p><u>oleh 2 siswa.</u></p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menjaga dan bertugas menjadi guru piket. Melakukan pendataan bagi siswa yang izin dan pemberian tugas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : ada 4 orang siswa izin</p>	
21.	Sabtu/7-10-2017	07.00-12.00	Guru Piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menjaga dan bertugas menjadi guru piket. Melakukan pendataan bagi siswa yang izin dan pemberian tugas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: ada 7 orang siswa izin</p>	
		12.00-16.00	Pendampingan Persiapan LKS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melatih siswa untuk persiapan LKS.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 siswa.</p>	
		18.00 - 22.00	Mempersiapkan materi pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :</p> <p>Mempersiapkan materi, jobsheet tentang multimeter dan dwell tester</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : 2 buah materi dan 1 buah jobsheet tersusun</p>	
22.	Senin/9-10-2017	10.30 – 11.00	Mempersiapkan media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :</p> <p>Mempersiapkan dan</p>	

23.	Selasa/10-10-2017	11.00 – 15.15	Praktik Mengajar	<p>pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. <u>Hasil Kuantitatif : 3 Buah multimeter, dan 1 dwell tester dalam kondisi baik dan siap digunakan</u></p> <p><u>Hasil Kualitatif : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi penggunaan multimeter dan dwell tester</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 29 siswa.</u></p>
		06.30 – 07.00	Mempersiapkan media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mempersiapkan dan pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. <u>Hasil Kuantitatif : 3 Buah multimeter, dan 1 dwell tester dalam kondisi baik dan siap digunakan</u></p>
		07.00 – 11.00	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi penggunaan multimeter dan dwell tester.</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 30 siswa.</u></p>
		11.45 – 12.15	Mempersiapkan media	<u>Hasil Kualitatif :</u>

			pembelajaran	Mempersiapkan dan pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. <u>Hasil Kuantitatif : 3 Buah multimeter, dan 1 dwell tester dalam kondisi baik dan siap digunakan</u>	
		12.15 – 16.15	Praktik Mengajar	<u>Hasil Kualitatif : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi penggunaan multimeter dan dwell tester.</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 28 siswa.</u>	
		18.00 – 22.00	Penyusunan matrik PLT	<u>Hasil Kualitatif :</u> Membuat matrik perencanaan kegiatan PLT. <u>Hasil Kuantitatif : 1 buah softfile matrik perencanaan tersusun</u>	
24.	Rabu/11-10-2017	09.45 – 10.15	Mempersiapkan media pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mempersiapkan dan pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. <u>Hasil Kuantitatif : 3 Buah multimeter, dan 1 dwell tester dalam kondisi baik dan siap digunakan</u>	

		10.15-14.30	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi penggunaan multimeter dan dwell tester.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 30 siswa.</p>
25.	Kamis/12-10-2017	07.00-13.00	Pendampingan LKS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melatih siswa untuk persiapan LKS.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 siswa.</p>
26.	Jumat/13-10-2017	07.00-12.00	Pendampingan LKS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melatih siswa untuk persiapan LKS.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 siswa.</p>
		12.00-16.00	Guru Piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menjaga dan bertugas menjadi guru piket. Melakukan pendataan bagi siswa yang izin dan pemberian tugas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : ada 3 orang siswa izin</p>
		18.00 – 22.00	Penyusunan Matrik PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Membuat matrik perencanaan kegiatan PLT.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 buah hardfile matrik perencanaan tersusun</p>
27.	Sabtu/14-10-2017	07.00-12.00	Guru Piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menjaga dan</p>

				bertugas menjadi guru piket. Melakukan pendataan bagi siswa yang izin dan pemberian tugas. <u>Hasil Kuantitatif</u> : ada 3 orang siswa izin	
		12.00-16.00	Pendampingan LKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : Melatih siswa untuk persiapan LKS. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 siswa.	
28.	Minggu/15-10-2017	07.00-09.00	Upacara	<u>Hasil Kualitatif</u> :Upacara hari jadi Kulon Progo. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 4 Mahasiswa, Guru/Karyawan dan siswa SMK Ma'arif 1 Wates.	
		18.00 – 20.00	Persiapan materi pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menyusun materi pembelajaran. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 buah materi tersusun	
		20.00 - 22.00	Penyusunan media pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif</u> : Membuat media pembelajaran. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 buah media pembelajaran tersusun	
29.	Senin/16-10-2017	11.00 – 15.15	Praktik Mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : <u>Mengajar mata pelajaran PDO dengan</u>	

30.	Selasa/17-10-2017	07.00 – 11.00	Praktik Mengajar	<p><u>materi persiapan ulangan harian</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 29 siswa.</u></p> <p><u>Hasil Kualitatif : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi persiapan ulangan harian.</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 28 siswa.</u></p>	
		12.15 – 16.15	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi persiapan ulangan harian.</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 21 siswa.</u></p>	
31.	Rabu/18-10-2017	10.15-14.30	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi persiapan ulangan harian.</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 24 siswa.</u></p>	
32.	Kamis/19-10-2017	07.00-13.00	Pendampingan LKS	<p><u>Hasil Kualitatif : Melatih siswa untuk persiapan LKS.</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 2 siswa.</u></p>	
33.	Jumat/20-10-2017	07.00-10.00	Bertugas di bengkel	<p><u>Hasil Kualitatif : Engine stand dapat menyala kembali.</u></p>	

		10.00 - 16.00	Bertugas di bengkel	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : engine stand yang diperbaiki berjumlah 1.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melakukan penataan dan pendataan alat bengkel.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihasilkan 12 toolbox set untuk praktik siswa.</p>
34.	Sabtu/21-10-2017	10.00-16.00	Bertugas di bengkel	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melakukan penataan dan pendataan alat bengkel.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihasilkan 1 set tempat SST yang tersusun rapi dan 6 engine stand konvensional, 4 engine stand efi, 3 engine stand diesel.</p>
		18.00 - 22.00	Mempersiapkan soal ulangan harian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyusun soal untuk ulangan harian.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>25 soal essay tersusun</u></p>
35.	Minggu/22-10-2017	18.00 – 22.00	Mempersiapkan soal ulangan harian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyusun kunci jawaban dan rubrik penilaian untuk soal ulangan harian.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>25 kunci jawaban soal essay tersusun</u></p>

36.	Senin/23-10-2017	11.00 – 15.15	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi ulangan harian</u></p> <p><u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 26 siswa.</u></p>
		18.00 – 22.00	Memeriksa hasil evaluasi	<p><u>Hasil Kualitatif : Mengerjakan rekapitulasi nilai evaluasi.</u></p> <p><u>Hasil Kuantitatif : Sebanyak 1 kelas, nilai evaluasi telah tersusun.</u></p>
37.	Selasa/24-10-2017	07.00 – 11.00	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi ulangan harian.</u></p> <p><u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 30 siswa.</u></p>
		12.15 – 16.15	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi ulangan harian.</u></p> <p><u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 28 siswa.</u></p>
		18.00-22.00	Memeriksa hasil evaluasi	<p><u>Hasil Kualitatif : Mengerjakan rekapitulasi nilai evaluasi.</u></p> <p><u>Hasil Kuantitatif : Sebanyak 2 kelas, nilai evaluasi telah tersusun.</u></p>
38.	Rabu/25-10-2017	10.15-14.30	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif : Mengajar mata pelajaran PDO dengan</u></p>

		18.00-22.00	Memeriksa hasil evaluasi	<p><u>materi ulangan harian.</u> <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 30 siswa.</u></p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengerjakan rekapitulasi nilai evaluasi. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Sebanyak 1 kelas, nilai evaluasi telah tersusun.</p>
39.	Kamis/26-10-2017	13.00-16.00	Pendampingan LKS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melatih siswa untuk persiapan LKS. <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 2 siswa.</u></p>
40.	Jumat/27-10-2017	07.00-19.00	Pendampingan LKS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melatih siswa untuk persiapan LKS. <u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 2 siswa.</u></p>
41.	Sabtu/28-10-2017	07.00-12.00	Guru Piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menjaga dan bertugas menjadi guru piket. Melakukan pendataan bagi siswa yang izin dan pemberian tugas. <u>Hasil Kuantitatif</u> : ada 3 orang siswa izin</p>
		18.00 – 22.00	Menyusun soal evaluasi praktik	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :Menyusun soal evaluasi praktik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 2 buah soal evaluasi praktik tersusun</p>

42.	Senin/30-10-2017	10.30 – 11.00	Mempersiapkan alat dan bahan untuk evaluasi	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mempersiapkan dan pengecekan alat dan bahan untuk evaluasi praktik <u>Hasil Kuantitatif :</u> 3 buah bore gauge, 3 buah jangka sorong, 3 buah micrometer, dan 2 multimeter siap digunakan
		11.00 – 15.15	Praktik Mengajar	<u>Hasil Kualitatif :</u> <u>Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi Evaluasi praktik</u> <u>Hasil Kuantitatif :</u> <u>dihadiri oleh 27 siswa.</u>
		18.00-22.00	Memeriksa hasil evaluasi	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mengerjakan rekapitulasi nilai evaluasi. <u>Hasil Kuantitatif :</u> Sebanyak 1 kelas, nilai evaluasi telah tersusun.
43.	Selasa/31-10-2017	06.30 – 07.00	Mempersiapkan alat dan bahan untuk evaluasi	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mempersiapkan dan pengecekan alat dan bahan untuk evaluasi praktik <u>Hasil Kuantitatif :</u> 3 buah bore gauge, 3 buah jangka sorong, 3 buah micrometer, dan 2 multimeter siap digunakan
		07.00 – 11.00	Praktik Mengajar	<u>Hasil Kualitatif :</u> <u>Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi Evaluasi praktik</u>

44.	Rabu/01-11-2017	11.45 - 12.15	Mempersiapkan alat dan bahan untuk evaluasi	<p><u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 27 siswa.</u></p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mempersiapkan dan pengecekan alat dan bahan untuk evaluasi praktik</p> <p><u>Hasil Kuantitatif : 3 buah bore gauge, 3 buah jangka sorong, 3 buah micrometer, dan 2 multimeter siap digunakan</u></p>
		12.15 – 16.15	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi Evaluasi praktik</u></p> <p><u>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 30 siswa.</u></p>
		18.00-22.00	Memeriksa hasil evaluasi	<p><u>Hasil Kualitatif : Mengerjakan rekapitulasi nilai evaluasi.</u></p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Sebanyak 2 kelas, nilai evaluasi telah tersusun.</p>
		09.45 – 10.15	Mempersiapkan alat dan bahan untuk evaluasi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mempersiapkan dan pengecekan alat dan bahan untuk evaluasi praktik</p> <p><u>Hasil Kuantitatif : 3 buah bore gauge, 3 buah jangka sorong, 3 buah micrometer, dan 2 multimeter siap digunakan</u></p>

		10.15-14.30	Praktik Mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar mata pelajaran PDO dengan materi <u>Evaluasi praktik</u> <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 29 siswa.	
		18.00 – 22.00	Memeriksa hasil evaluasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengerjakan rekapitulasi nilai evaluasi. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Sebanyak 1 kelas, nilai evaluasi telah tersusun.	
45.	Kamis/02-11-2017	07.00 - 12.00	Penyusunan Laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengerjakan laporan PLT. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Laporan PLT berhasil dikerjakan sampai Bab I.	
46.	Jumat/03-11-2017	07.00 – 12.00	Bertugas di bengkel	<u>Hasil Kualitatif</u> : Memperbaiki stand engine konvensional. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Sebanyak 1 buah karter berhasil dibersihkan	
47.	Sabtu/04-11-2017	08.00 – 12.00	Bertugas di bengkel	<u>Hasil Kualitatif</u> : Memperbaiki stand engine konvensional. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Sebanyak 1 buah motor starter, kipas pendingin,dan alternator berhasil dipasang	

48.	Selasa/07-11-2017	08.00 – 11.00	Bertugas di bengkel	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Memperbaiki stand engine konvensional.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Sebanyak 1 buah kop silinder berhasil di bersihkan dan dicek kebocoran.</p>	
49.	Kamis/09-11-2017	07.00 – 12.00	Penyusunan laporan PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyusun lampiran laporan PLT yaitu catatan harian.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Sebanyak 1 catatan harian berhasil direkap</p>	
50.	Jumat/10-11-2017	08.00 - 16.00	Penyusunan laporan PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyusun lampiran laporan PLT n.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Sebanyak 1 matrik pelaksanaan berhasil direkap</p>	
51.	Sabtu/11-11-2017	08.00 - 14.00	Penyusunan laporan PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyusun laporan PLT</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>Mengerjakan Bab II</u></p>	
52.	Senin/13-11-2017	08.00 - 16.00	Penyusunan laporan PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyusun laporan PLT</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Bab II berhasil terselesaikan</p>	
53.	Selasa/14-11-2017	08.00 - 16.00	Penyusunan laporan PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyusun laporan PLT</p>	

54.	Rabu/15-11-2017	10.00 - 12.00	Penarikan	<p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : Bab III berhasil terselesaikan</p> <p>Hasil <u>Kualitatif</u> : Penarikan mahasiswa PLT dari SMK Maarif 1 Wates</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : Sebanyak 15 siswa ditarik dari lokasi PLT</p>	
-----	-----------------	---------------	-----------	---	--

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan



Anjar Riswanto, S.Pd.
NIP.

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Sukaswanto, M.Pd.
NIP. 19581217198503 1 002

Mahasiswa PLT



Enggar Dista Pratama
NIM 14504241031

Lampiran 6. Kartu Bimbingan PLT



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN.....

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK MA'ARIF 1 WATES
 Alamat Sekolah : Jl. PUNTODEWA, GADINGAN, WATES, KP. Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Sukarawanto, M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PLT : P.T. Otomotif / F.T.
 Jumlah Mahasiswa PLT : 6

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	27-9-17	6	Matriks Rencana Prog. Kerja PLT		[Signature] 27/9-17
2	7-10-17	5	Matriks Rencana Prog. Kerja PLT		[Signature] 7/10-17
3	21-10-17	6	Pelaksanaan PBM PBM		[Signature] 21/10-17
4	4-11-17	5	Pelaksanaan PBM		[Signature] 9/11-17

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001



KULON PROGO 15 NOV 2017
 Ketua Kelompok PLT
 [Signature]
 Ryan Sugianto
 NIM. 14501241029

Lampiran 7. Kode Etik Guru



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
SMK MA'ARIF 1 WATES
Alamat : Jalan Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo**

Kode Etik Guru Indonesia

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangun yang berjiwa Pancasila.
2. Guru memiliki kejujuran Profesional dalam menerapkan Kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang luas untuk kepentingan pendidikan.
6. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu Profesinya.
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan maupun didalam hubungan keseluruhan.
8. Guru bersama-sama memelihara membina dan meningkatkan mutu Organisasi Guru Profesional sebagai sarana pengabdianya.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang Pendidikan.

Kulon Progo, 18 September 2017

Mengetahui/menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Anjar Riswanto, S.Pd.

NIP.-

Mahasiswa PPL

**Enggar Dista Pratama
NIM 14504241031**

Lampiran 8. Ikrar Guru



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
SMK MA'ARIF 1 WATES
Alamat : Jalan Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo**

IKRAR GURU INDONESIA

1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita dan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada UUD'45
3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap Bangsa, Negara serta kemanusiaan.

Kulon Progo, 18 September 2017

Mengetahui/menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Anjar Riswanto, S.Pd.

NIP.-

Mahasiswa PPL

Enggar Dista Pratama

NIM 14504241031

Lampiran 9. Tata Tertib Guru



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
SMK MA'ARIF 1 WATES
Alamat : Jalan Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo**

TATA TERTIB GURU

1. Berkewajiban datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang pancasila.
3. Memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
4. Mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
5. Menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
6. Memelihara hubungan baik dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
7. Secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
8. Menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru, baik berdasarkan lingkungan kerja, maupun dalam hubungan keseluruhan.
9. Secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
10. Melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
11. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga dan profesi.
12. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
13. Memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk belajar diluar jam sekolah.
14. Memberikan keteladanan dalam menciptakan budaya membaca, budaya belajar dan budaya bersih.
15. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.

16. Mentaati tata tertib dan peraturan perundang-undangan, kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika.
17. Berpakaian yang menutup aurat bagi yang beragama Islam dan sesuai norma sosial masyarakat/norma kepatuhan bagi yang beragama lain.
18. Merokok selama berada di lingkungan satuan pendidikan.

Kulon Progo, 18 September 2017

Mengetahui/menyetujui,


Guru Mata Pelajaran



Anjar Riswanto, S.Pd.

NIP.-

Mahasiswa PPL



Enggar Dista Pratama
NIM 14504241031

Lampiran 10. Jadwal Piket Mahasiswa


 LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULON PROGO
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MA'ARIF 1 WATES
 TEKNOLOGI DAN REKAYASA
 TERAKREDITASI - A
 NO. ID : 9105063153, SMM ISO 9001

 Management System
 ISO 9001:2008
 www.tuv.com
 ID 9105068254
 Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Telp. : (0274) 773565. Kode Pos : 55611. Email : smkmf1_wates@yahoo.com

JADWAL PIKET MAHASISWA PLT UNY 2017

NO	HARI	SHIFT 1 (07.00 - 12.00)	SHIFT 2 (12.00 - 17.00)
1	Senin	BAKTI FADHOLI	AFDHAL ALFATONY
2	Selasa	RIBUT BAKTI	IRWAN DITA
3	Rabu	SYUKRON NIKKO	BAKTI ZULFIKAR HERJUNA
4	Kamis	RIYAN IRWAN ALFATONY	DITA NIKKO SYUKRON
5	Jumat	ZULFIKAR FITRI RIFKI	RIYAN ENGGAR HERJUNA
6	Sabtu	FADHOLI AFDHAL ENGGAR	RIBUT FITRI

Kulon Progo, 18 September 2017

Mengetahui/menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Anjar Riswanto, S.Pd.

NIP.-


Mahasiswa PPL



Enggar Dista Pratama

NIM 14504241031

Lampiran 11. Kalender Akademik




LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULON PROGO
KALENDER PENDIDIKAN SMK MA'ARIF 1 WATES TAHUN PELAJARAN 2017/2018

P/7.5.1.9/T/WKBA/13
28-Feb-18
SMK MA'ARIF 1 WATES

JULI 2017					AGUSTUS 2017					SEPTEMBER 2017					OKTOBER 2017					NOVEMBER 2017					DESEMBER 2017							
M	2	9	16	23	30	M	6	13	20	27	M	3	10	17	24	M	1	8	15	22	29	M	5	12	19	26	M	3	10	17	24	31
S				24	31	S	7	14	21	28	S		11			S	2	9	16	23	30	S	6	13	20	27	S		11			
S				25		S	1	8	15	22	29	S	5	12			S	3	10	17	24	31	S	7	14	21	28	S		12		
R				26		R	2	9	16	23	30	R	6	13			R	4	11	18	25	R	1	8	15	22	R		13			
K				27		K	3	10		24	31	K	7	14		28	K	5	12	19	26	K	2	9	16	23	K		14			
J				28		J	4	11	18	25		J	8	15		29	J	6	13	20	27	J	3	10	17	24	J		15			
S				29		S	5	12	19	26		S	9	16		30	S	7	14	21	28	S	4	11	18	25	S					

JANUARI 2018					FEBRUARI 2018					MARET 2018					APRIL 2018					MEI 2018					JUNI 2018						
M		7	14	21	28	M	4	11	18	25	M	4	11	18	25	M	1	8	15	22	29	M	6	13	20	27	M	3	10	17	24
S		8	15	22	29	S	5	12	19	26	S		19	26	S		9	16	23	30	S	7	14	21	28	S	4	11	18	25	
S	2	9	16	23	30	S	6	13	20	27	S		20	27	S	10	17	24	S	8	15			S	5	12					
R	3	10	17	24	31	R	7	14	21	28	R		21	28	R	11	18	25	R	2	9	16	R		13						
K	4	11	18	25		K	1	8	15	22	K	1	15	22	29	K	12	19	26	K	3	10	17	K		14					
J	5	12	19	26		J	2	9	16	23	J	2	16	23	31	J	6	13	20	27	J	4	11	18	J		8				
S	6	13	20	27		S	3	10	17	24	S	3	10	17	24	S	7	14	21	28	S	5	12	19	S	2	9				

<p style="text-align: center;">JULI 2018</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr><td>M</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr> <tr><td>S</td><td></td><td></td><td>23</td><td>30</td></tr> <tr><td>S</td><td></td><td></td><td>24</td><td>31</td></tr> <tr><td>R</td><td></td><td></td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>K</td><td></td><td></td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>J</td><td></td><td></td><td>27</td><td></td></tr> <tr><td>S</td><td></td><td></td><td>28</td><td></td></tr> </table>	M	1	8	15	22	29	S			23	30	S			24	31	R			25		K			26		J			27		S			28		<p>Libur Hari Besar Kegiatan MOS DAN MAKESTA Libur Puasa Libur Idul Fitri 1437 H Harlah NU Ujian Tengah semester Libur Khusus</p>	<p>Ulangan Umum Bersama (UUB) Pembagian Raport Libur Semester Ganjil Ujian Sekolah (US DAN USBN) Ujian Nasional (UN) utama Ujian Nasional (UN) susulan Libur Semester Genap Hari Pendidikan Nasional</p>	<p style="text-align: center;">Kulon Progo, 01 Juli 2017 Kepala Sekolah</p>  <p style="text-align: center;">H. Rahmat Raharja, S.Pd.,M.Pdi</p>
M	1	8	15	22	29																																		
S			23	30																																			
S			24	31																																			
R			25																																				
K			26																																				
J			27																																				
S			28																																				

Hari Efektif Sekolah : Semester 1 : hari Semester 2 : hari

<p>Libur Hari Besar</p> <p>17-22 Juli 2017 : Kegiatan PLS dan Makesta IPNU-IPPNU 17 Agustus 2017 : HUT Kemerdekaan RI 1 September 2017 : Hari Raya Idul Adha 1438 H 2-4 September 2017 : Hari Tasrih 21 September 2017 : Tahun Baru Hijrah 1439 H 15 Oktober : Hari Jadi Kabupaten Kulon Progo 10 November : Hari Pahlawan</p>	<p>25 November : Hari Guru Nasional 1 Desember 2017 : Maulid Nabi Muhammad SAW 25 Desember 2017 : Hari Raya Natal 1 Januari 2018 : Tahun Baru Masehi 16 Februari 2018 : Tahun Baru Imlek 2569 17 Maret 2018 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1940 30 Maret 2018 : Wafat Isa Al-Masih</p>	<p>14 April 2018 : Isro' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1 Mei : Hari Buruh Nasional 10 Mei 2018 : Kenaikan Isa Al Masih 29 Mei 2018 : Hari Raya Waisak 1 Juni : Hari Lahir Pancasila 15-16 Juni 2018 : Hari Raya Idul Fitri</p>	
---	--	---	--

Lampiran 12. Jadwal Mengajar

NO	TANGGAL	KELAS	JAM KE
1	18 September 2017	X TKR 3	6 – 10
2	19 September 2017	X TKR 1	1 – 5
3	19 September 2017	X TKR 2	7 – 11
4	20 September 2017	X TKR 5	5 – 9
5	27 September 2017	X TKR 3	6 – 10
6	29 September 2017	X TKR 1	1 – 5
7	29 September 2017	X TKR 2	7 – 11
8	30 September 2017	X TKR 5	5 – 9
9	2 Oktober 2017	X TKR 3	6 – 10
10	3 Oktober 2017	X TKR 1	1 – 5
11	3 Oktober 2017	X TKR 2	7 – 11
12	4 Oktober 2017	X TKR 5	5 – 9
13	9 Oktober 2017	X TKR 3	6 – 10
14	10 Oktober 2017	X TKR 1	1 – 5
15	10 Oktober 2017	X TKR 2	7 – 11
16	11 Oktober 2017	X TKR 5	5 – 9
17	16 Oktober 2017	X TKR 3	6 – 10
18	17 Oktober 2017	X TKR 1	1 – 5
19	17 Oktober 2017	X TKR 2	7 – 11
20	18 Oktober 2017	X TKR 5	5 – 9
21	23 Oktober 2017	X TKR 3	6 – 10
22	24 Oktober 2017	X TKR 1	1 – 5
23	24 Oktober 2017	X TKR 2	7 – 11
24	25 Oktober 2017	X TKR 5	5 – 9
25	30 Oktober 2017	X TKR 3	6 – 10
26	31 Oktober 2017	X TKR 1	1 – 5
27	31 Oktober 2017	X TKR 2	7 – 11
28	1 November 2017	X TKR 5	5 – 9

Lampiran 13. Agenda Mengajar



FI 5.1P/TKK/SAT/3
25-Feb-10
SMK MA'ARIF 1 WATES

AGENDA PEMBELAJARAN

Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan
 Tingkat / Tahun : 1 / 2017
 Mata Diklat : PDO (Pekerjaan Dasar Otomotif)
 Kelas/Sem : X TKR 1 / 1 (Satu)

No.	Tanggal	Tatap	Kompetensi/subkompetensi	Presik Tidak hadir (No. Absen)	Ket.
		Muka Ke			
1	19 September 2017	1	Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP		
2	26 September 2017	2	Menerapkan alat ukur mekanik serta fungsinya		
3	03 Oktober 2017	3	Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP		
4	10 Oktober 2017	4	Menggunakan alat ukur elektrik sesuai SOP	17,20	
5	17 Oktober 2017	5	Menerapkan alat ukur elektrik serta fungsinya	14,20,27,31	
6	24 Oktober 2017	6	Evaluasi Teori	2,20	
7	31 Oktober 2017	7	Evaluasi Praktik	14,18,20,24,25	
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

Guru Pembimbing Lapangan

Anjar Riswanto, SPd

Kulon Progo, 15 November 2017

Mahasiswa

Enggar Dista Pratama



FT 5.1P/TANKSAF23
25-Feb-10
SMK MA'ARIF 1 WATES

AGENDA PEMBELAJARAN

Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan
 Tingkat / Tahun : 1 / 2017
 Mata Diklat : PDO (Pekerjaan Dasar Otomotif)
 Kelas/Sem : X TKR 2 / 1 (Satu)

No.	Tanggal	Tatap	Kompetensi/subkompetensi	Presik Tidak hadir (No. Absen)	Ket.
		Muka Ke			
1	19 September 2017	1	Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP	21,30	
2	26 September 2017	2	Menerapkan alat ukur mekanik serta fungsinya		
3	03 Oktober 2017	3	Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP	3,10,15	
4	10 Oktober 2017	4	Menggunakan alat ukur elektrik sesuai SOP	10,15	
5	17 Oktober 2017	5	Menerapkan alat ukur elektrik serta fungsinya	8,8,10,12,14,15,19,20,30	
6	24 Oktober 2017	6	Evaluasi Teori	10,15	
7	31 Oktober 2017	7	Evaluasi Praktik		
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

Guru Pembimbing Lapangan

Anjar Riswanto, SPd

Kulon Progo, 15 November 2017

Mahasiswa

Enggar Dista Pratama



F/7.5.1/P/T/MKS4/23
25-Feb-10
SMK MA'ARIF 1 WATES

AGENDA PEMBELAJARAN

Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan
 Tingkat / Tahun : 1 / 2017
 Mata Diklat : PDO (Pekerja Dasar Otomotif)
 Kelas/Sem : X TKR 3 / 1 (Satu)

No.	Tanggal	Tatap	Kompetensi/subkompetensi	Pedik Tidak hadir (No. Absen)	Ket.
		Muka Ke			
1	18 September 2017	1	Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP		
2	27 September 2017	2	Menerapkan alat ukur mekanik serta fungsinya		
3	02 Oktober 2017	3	Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP	3,23,25,30,31	
4	09 Oktober 2017	4	Menggunakan alat ukur elektrik sesuai SOP	9,27	
5	16 Oktober 2017	5	Menerapkan alat ukur elektrik serta fungsinya	11,23	
6	23 Oktober 2017	6	Evaluasi Teori	13,14,25,28,29	
7	30 Oktober 2017	7	Evaluasi Praktik	10,16,28,29	
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

Guru Pembimbing Lapangan

Anjar Riswanto, SPd

Kulon Progo, 15 November 2017

Mahasiswa

Enggar Dista Pratama



F77.5.1/P/T/TKKS4/23
25-Feb-10
SMK MA'ARIF 1 WATES

AGENDA PEMBELAJARAN

Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan
 Tingkat / Tahun : 1 / 2017
 Mata Diklat : PDO (Pekerjaan Dasar Otomotif)
 Kelas/Sem : X TKR 5 / 1 (Satu)

No.	Tanggal	Tatap	Kompetensi/subkompetensi	Pesdik Tidak hadir (No. Absen)	Ket.
		Muka Ke			
1	20 September 2017	1	Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP	8,20	
2	27 September 2017	2	Menerapkan alat ukur mekanik serta fungsinya		
3	04 Oktober 2017	3	Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP		
4	11 Oktober 2017	4	Menggunakan alat ukur elektrik sesuai SOP		
5	18 Oktober 2017	5	Menerapkan alat ukur elektrik serta fungsinya	12,14,20,21, 22,30	
6	25 Oktober 2017	6	Evaluasi Teori	20,21,22	
7	01 Oktober 2017	7	Evaluasi Praktik	20	
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

Guru Pembimbing Lapangan

Anjar Riswanto, SPd

Kulon Progo, 15 November 2017
 Mahasiswa

Enggar Dista Pratama

Lampiran 14. Silabus

SILABUS MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF (PDO)
(DASAR BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA)

Satuan Pendidikan : SMK MA'ARIF 1 WATES

Kelas : X

Kompetensi Inti

- KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Lingkungan hidup dan sumber daya alam sebagai anugrah Tuhan yang maha Esa harus dijaga kelestarian dan kelangsungan hidupnya.</p> <p>1.2. Pengembangan dan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar harus selaras dan tidak merusak dan mencemari lingkungan, alam dan manusia</p>						
<p>2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti dalam mengidentifikasi peralatan (hand tools, power tools,</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>special tools dan workshop tools)</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap cermat dan teliti dalam memahami dan membaca alat ukur sesuai SOP</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan langkah-langkah kerja sesuai standar kerja / SOP</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap keselamatan kerja melalui kegiatan K3, serta peka terhadap dampak yang ditimbulkan dari kegiatan kerja</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>(dampak kontaminasi dan bahaya kebakaran)</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap cermat dan teliti sewaktu bekerja dengan peralatan listrik, elektronik dan baterai</p> <p>2.6 Menerapkan keselamatan kerja dalam pelaksanaan pekerjaan (perawatan, perbaikan ditempat kerja)</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis hand tool sesuai fungsinya</p> <p>4.1 Menggunakan dan merawat macam-macam hand tools sesuai dengan SOP.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan bengkel otomotif • Peralatan kerja bangku 	<p>Mengamati</p> <p>Tayangan atau simulasi macam-macam alat-alat tangan</p> <p>Menanya</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berhubungan dengan alat-alat tangan</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan atau menyebutkan macam-macam peralatan tangan • Membuat perbandingan kelebihan jenis-jenis alat tangan <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan</p>	<p>Tugas</p> <p>Membentuk benda dengan gergaji, kikir dan peralatan lain</p> <p>Observasi</p> <p>Mengamati keaktifan siswa dalam melakukan praktik</p> <p>Portofolio</p> <p>Hasil kerja dinilai berdasarkan ketepatan dimensi, kerataan dan kehalusan</p>	<p>28 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Johny Muharam dkk. 2005. Penggunaan Dan Pemeliharaan Peralatan Dan Perlengkapan Tempat Kerja. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. • Daryanto.1988. Alat Perkakas Bengkel. Jakarta: PT Bina Akasara. • Zevy D. Maran. 2008. Peralatan Bengkel Otomotif. Yogyakarta: Andi Publisher • Buku Manual

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>tentang kelebihan dan kekurangan jenis-jenis peralatan tangan.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Menerapkan penggunaan peralatan sesuai dengan SOP</p>	<p>Tes</p> <p>Pilihan Ganda/Essay</p>		<p>peralatan</p>
<p>3.2 Mengidentifikasi Jenis-jenis power tools sesuai dengan fungsinya</p> <p>4.2 Menggunakan dan merawat macam-macam power</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Power tools dan penerapannya Mengebor dan membuat ulir 	<p>Mengamati</p> <p>Tayangan atau simulasi macam-macam power tools</p> <p>Menanya</p>	<p>Tugas</p> <p>Menuliskan prosedur penggunaan power tool sesuai pembagian</p>	<p>28 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Johny Muharam dkk. 2005. Penggunaan Dan Pemeliharaan Peralatan Dan Perlengkapan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
tools sesuai dengan SOP.			<p>Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berhubungan dengan power tools</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Menuliskan atau menyebutkan macam-macam power tools</p> <p>Membuat perbandingan kelebihan jenis-jenis power tools</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan tentang kelebihan dan kekurangan jenis-jenis power tools</p> <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>kelompoknya</p> <p>Observasi</p> <p>Mengamati keaktifan siswa dalam melakukan praktik</p> <p>Tes</p> <p>Pilihan Ganda/Essay</p>		<p>Tempat Kerja. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Zevy D. Maran. 2008. Peralatan Bengkel Otomotif. Yogyakarta: Andi Publisher • Buku Manual peralatan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Menerapkan penggunaan power tools sesuai dengan SOP.			
<p>3.3 Mengidentifikasi peralatan workshop equipment sesuai peruntukannya</p> <p>4.3 Menggunakan dan merawat macam-macam workshop equipment</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop equipment dan aplikasinya 	<p>Mengamati</p> <p>Tayangan atau simulasi macam-macam workshop equipment</p> <p>Menanya</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berhubungan dengan workshop equipment</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan atau menyebutkan macam-macam workshop 	<p>Tugas</p> <p>Menuliskan prosedur penggunaan dongkrak dan carlift sesuai pembagian kelompoknya</p> <p>Portofolio</p> <p>Membuat laporan hasil kerja mandiri/kelompok tentang compressor dan alat press.</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Johny Muharam dkk. 2005. Penggunaan Dan Pemeliharaan Peralatan Dan Perlengkapan Tempat Kerja. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. • Zevy D. Maran. 2008. Peralatan Bengkel Otomotif. Yogyakarta:

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>equipment</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat perbandingan kelebihan jenis-jenis workshop equipment <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan tentang kelebihan dan kekurangan jenis-jenis workshop equipment</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Menerapkan penggunaan workshop equipment sesuai dengan SOP.</p>	<p>Observasi</p> <p>Mengamati keaktifan siswa dalam melakukan praktik</p> <p>Tes</p> <p>Pilihan Ganda/Essay</p>		Andi Publisher

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Mengidentifikasi jenis-jenis special service tools sesuai fungsinya</p> <p>4.4 Menggunakan special service tools sesuai dengan SOP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • special service tools dan penerapannya 	<p>Mengamati</p> <p>Tayangan atau simulasi macam-macam special service tools</p> <p>Menanya</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berhubungan dengan special service tools</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan atau menyebutkan macam-macam special service tools • Membuat perbandingan kelebihan jenis-jenis special service tools <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan</p>	<p>Tugas</p> <p>Menuliskan prosedur penggunaan masing-masing jenis SST</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil kerja mandiri/kelompok tentang SST. <p>Observasi</p> <p>Mengamati keaktifan siswa dalam melakukan praktik</p>	<p>20 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Johny Muharam dkk. 2005. Penggunaan Dan Pemeliharaan Peralatan Dan Perlengkapan Tempat Kerja. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. • Zevy D. Maran. 2008. Peralatan Bengkel Otomotif. Yogyakarta: Andi Publisher

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>tentang kelebihan dan kekurangan jenis-jenis special service tools</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Menerapkan penggunaan special service tools sesuai dengan SOP.</p>	<p>Tes</p> <p>Pilihan Ganda/Essay</p>		
<p>3.5 Mengidentifikasi jenis-jenis alat ukur mekanik dan fungsinya</p> <p>4.5 Menggunakan alat-alat ukur mekanik sesuai operation manual</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Satuan metric dan british • Jenis, spesifikasi dan fungsi alat ukur mekanik • Penggunaan alat – alat ukur mekanik 	<p>Mengamati</p> <p>Tayangan atau paparan disertai gambar atau benda asli sebagai contoh, dari berbagai alat ukur mekanik</p> <p>Menanya</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau paparan.</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan soal-soal turuna matric dan konversi ke dalam satuan british • Menuliskan nama alat alat ukur mekanik dan 	<p>32 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sri Wahyuni dkk. 2008. Alat Ukur dan teknik pengukuran (jilid 1). Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan • Th. Katman. 2009. Modul: Penggunaan dan Pemeliharaan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Mengeksplorasi</p> <p>Mengeksplorasi fungsi masing-masing alat ukur</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat ulasan tentang kesamaan dan perbedaan fungsi macam-macam alat ukur mekanik</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Melakukan pengukuran dan hasilnya pembacaanya dikomunikasikan pada guru.</p>	<p>penggunaannya.</p> <p>Observasi</p> <p>Mengamati keaktifan dan kemampuan siswa dalam membaca hasil pengukuran</p> <p>Tes</p> <p>Pilihan Ganda/Essay</p>		<p>Alat Ukur SMK dan MAK. Surabaya: Erlangga.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kosim. 2005. Penggunaan Dan Pemeliharaan Al at-Alat Ukur. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Mengidentifikasi jenis-jenis alat ukur elektrik dan elektronik serta fungsinya</p> <p>4.6 Menggunakan alat-alat ukur elektrik dan elektronik sesuai operation manual</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Satuan alat ukur listrik dan elektronik • Jenis, spesifikasi dan fungsi alat ukur elektrik dan elektronik • Penggunaan alat – alat ukur elektrik dan elektronik 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tayangan atau paparan disertai gambar atau benda asli sebagai contoh, dari berbagai alat ukur elektrik dan elektronik <p>Menanya</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau paparan.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi fungsi masing-masing alat elektrik dan elektronik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat ulasan tentang kesamaan dan perbedaan fungsi macam-macam alat ukur elektrik dan elektronik 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan nama alat ukur elektrik dan elektronik dan penggunaannya. <p>Observasi</p> <p>Mengamati keaktifan dan kemampuan siswa dalam membaca hasil pengukuran</p> <p>Tes</p>	<p>30 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sri Wahyuni dkk. 2008. Alat Ukur dan teknik pengukuran (jilid 1). Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan • Th. Katman. 2009. Modul: Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur SMK dan MAK. Surabaya: Erlangga. • Kosim. 2005. Penggunaan Dan Pemeliharaan Al at-Alat Ukur. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Melakukan pengukuran dan hasilnya pembacaanya dikomunikasikan pada guru.</p>	<p>Pilihan Ganda/Essay</p>		<p>Kejuruan</p>
<p>3.7 Mengidentifikasi jenis-jenis alat ukur pneumatik serta fungsinya</p> <p>4.7 Menggunakan alat-alat ukur pneumatik sesuai operation manual</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Satuan dan besaran pneumatik • Jenis, spesifikasi dan fungsi alat ukur pneumatik • Penggunaan alat – alat ukur pneumatik 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tayangan atau paparan disertai gambar atau benda asli sebagai contoh, dari berbagai alat ukur pneumatik <p>Menanya</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau paparan.</p>	<p>Tugas</p> <p>Menuliskan nama alat ukur pneumatik dan penggunaannya.</p> <p>Observasi</p> <p>Mengamati keaktifan dan kemampuan siswa</p>	<p>16 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sri Wahyuni dkk. 2008. Alat Ukur dan teknik pengukuran (jilid 1). Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan • Th. Katman. 2009. Modul: Penggunaan dan Pemeliharaan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengeksplorasi fungsi masing-masing alat pneumatik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat ulasan tentang kesamaan dan perbedaan fungsi macam-macam alat ukur pneumatik <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Melakukan pengukuran dan hasilnya pembacaanya dikomunikasikan pada guru.</p>	<p>dalam membaca hasil pengukuran</p> <p>Tes</p> <p>Pilihan Ganda/Essay</p>		<p>Alat Ukur SMK dan MAK. Surabaya: Erlangga.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kosim. 2005. Penggunaan Dan Pemeliharaan Al at-Alat Ukur. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan
<p>3.8 Pemeliharaan alat ukur</p> <p>4.8 Merawat alat-alat ukur sesuai SOP dan service manual</p>	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pemeliharaan alat ukur 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Tayangan atau paparan disertai gambar tentang pemeliharaan alat ukur <p>Menanya</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau</p>	<p>Tugas</p> <p>Menuliskan prosedur perawatan jenis-jenis alat ukur.</p> <p>Portofolio</p>	<p>16 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sri Wahyuni dkk. 2008. Alat Ukur dan teknik pengukuran (jilid 1). Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>paparan.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi penyimpanan alat-alat ukur yang benar <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat ulasan tentang perbedaan secara mendasar tentang perbedaan pemeliharaan jenis-jenis alat ukur Mengkomunikasikan</p> <p>Melakukan penataan dan pemeliharaan alat-alat kur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang hasil kerja mandiri/kelompok tentang pemeliharaan alat ukur <p>Observasi</p> <p>Mengamati keaktifan siswa dalam melakukan praktik perawatan alat ukur</p> <p>Tes</p> <p>Pilihan Ganda/Essay</p>		<p>Kejuruan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Th. Katman. 2009. Modul: Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur SMK dan MAK. Surabaya: Erlangga. • Kosim. 2005. Penggunaan Dan Pemeliharaan Al at-Alat Ukur. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.9 Menjelaskan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai UU K3</p> <p>4.9 Melaksanakan K3 sesuai UU</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang K3 dan turunannya • Potensi bahaya pada lingkungan kerja 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tayangan atau paparan K3 sesuai UU <p>Menanya</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau paparan.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan contoh-contoh K3 dalam pekerjaan di otomotif <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat ulasan pentingnya K3 <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Melakukan K3 sesuai pekerjaan yang dilaksanakan</p>	<p>Tugas</p> <p>Menuliskan prosedur K3 pada salah satu jenis pekerjaan, misalnya tune up, rem atau kelistrikan</p> <p>Tes</p> <p>Pilihan Ganda/Essay</p>	<p>16 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • UU K3 No. 1 tahun 1970 • Buku paket K3 Depnakertrans, 2009 •

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.10 Memahami kontaminasi pada bahan bakar, olie dan bodi sesuai standar lingkungan kerja 4.10 Melaksanakan prosedur pencegahan kontaminasi	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur dan perlengkapan PPPK • Potensi kontaminasi pada bahan bakar; olie dan bodi kendaraan • Kebersihan dan kerapian bengkel 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tayangan atau paparan tentang kontaminasi, dan PPPK. <p>Menanya</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau paparan.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan atau menuliskan contoh-contoh kontaminasi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat ulasan pentingnya K3 <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Melakukan K3 sesuai pekerjaan yang dilaksanakan</p>	<p>Tugas</p> <p>Menuliskan prosedur PPPK dilingkungan kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Mengamati keaktifan siswa dalam melakukan praktik perawatan alat ukur</p> <p>Tes</p> <p>Pilihan Ganda/Essay</p>	<p>16 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alton Thygerson . 2011. Pertolongan Pertama: First Aid. • Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No.15 tahun 2008 – Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di tempat Kerja <ul style="list-style-type: none"> ▪ NN.PMI Kota Bogor – Perdarahan/2010

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.11 Memahami penggunaan pemadaman kebakaran sesuai klasifikasi kebakaran</p> <p>4.11 Melaksanakan prosedur pemadaman api / kebakaran sesuai klasifikasi kebakaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan ,klasifikasi kebakaran dan prosedur pemadaman 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tayangan atau paparan tentang Peralatan ,klasifikasi kebakaran dan prosedur pemadaman <p>Menanya</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau paparan.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pentingnya pencegahan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat ulasan pentingnya peralatan pemadam kebakaran <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Melakukan pencegahan terjadinya kebakaran dan</p>	<p>Tugas</p> <p>Menuliskan prosedur pencegahan terjadinya kebakaran</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklish tindakan dalam simlasi penggunaan APAR <p>Tes</p> <p>Pilihan Ganda, Essay</p>	<p>14 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mochamad Zaini (2006), Panduan Pencegahan dan Pemadaman Kebakaran, Ab di Tandur, Jakarta. • Anonymous. 2012. APAR, http://pemadam113ciamis.wordpress.com. 12 November 2012 • Anonymous. 2011. <i>Menggunakan APAR</i> http://iso-ohsas.blogspot.com/2011.12.November2012 •

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			penggunaan APAR .			

Lampiran 16. Daftar Nilai Peserta Didik



Mata Pelajaran : PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF
Kelas : X TKR1

Semester : GANJIL
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Nama	U.Teor	U.Praktik	Total	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2			
1	Abu Umar	75	92	167	83.5	PENGAYAAN
2	Aditya Bagas Ramadhan	75	80	155	77.5	PENGAYAAN
3	Agus Budiyanto	83	90	173	86.5	PENGAYAAN
4	Ahmad Soim Robisantoso	86	90	176	88	PENGAYAAN
5	Akhmad Fajrul Anwar	77	80	157	78.5	PENGAYAAN
6	Danang Rifqi Cahyono	88	80	168	84	PENGAYAAN
7	Deni Al Azis	75	85	160	80	PENGAYAAN
8	Fahrudin Dwi Riyanto	75	80	155	77.5	PENGAYAAN
9	Fauzi Nurohim	85	90	175	87.5	PENGAYAAN
10	Febrian Nandyto Putra	75	90	165	82.5	PENGAYAAN
11	Imam Mahfudin	79	85	164	82	PENGAYAAN
12	Iqbal Bani Saputra	75	75	150	75	PENGAYAAN
13	Iqbal Yoga Pangestu	75	75	150	75	PENGAYAAN
14	Lucky Pramana	75	0	75	37.5	REMIDI
15	Muhammad Doni Fan Muk	78	82	160	80	PENGAYAAN
16	Muhammad Elang Permana	78	85	163	81.5	PENGAYAAN
17	Mukmin Deni Saputra	75	0	75	37.5	REMIDI
18	Nanang Purwaka	75	80	155	77.5	PENGAYAAN
19	Nugroho Nudi Antoro	75	80	155	77.5	PENGAYAAN
20	Pradana Aditya Febrianta	0	0	0	0	REMIDI
21	Ridho Muhammad Ashshidi	88	90	178	89	PENGAYAAN
22	Riky Budi Setiawan	76	90	166	83	PENGAYAAN
23	Riski Juliarto	75	82	157	78.5	PENGAYAAN
24	Rivan Trinugroho	77	0	77	38.5	REMIDI
25	Rizki Ade Prasetyo	83	0	83	41.5	REMIDI
26	Rizki Dwi Ramadhan	76	85	161	80.5	PENGAYAAN
27	Tri Yulianto	75	80	155	77.5	PENGAYAAN
28	Wahyu Dimas Triawan	83	92	175	87.5	PENGAYAAN
29	Wahyu Santosa	75	80	155	77.5	PENGAYAAN
30	Yogas Teja Kusuma	79	80	159	79.5	PENGAYAAN
31	Yudha Nurmansyah	75	75	150	75	PENGAYAAN
32	Yudhista Bimba Setia	82	92	174	87	PENGAYAAN

Kulon Progo, 15 November 2017

Guru Pembimbing Lapangan

Anjar Riswanto, SPd

Mahasiswa

Enggar Dista Pratama



Mata Pelajaran : PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF Semester : GANJIL
Kelas : X TKR 2 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Nama	U.Teor	U.Praktik	Total	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2			
1	Ahmad Fatkhurohman	82.5	80	162.5	81.25	PENGAYAAN
2	Ahta Herdiawan Hidayatulloh	83.5	85	168.5	84.25	PENGAYAAN
3	Aldo Pratama	75	75	150	75	PENGAYAAN
4	Alif Maulana Rusdiyanto	80.5	75	155.5	77.75	PENGAYAAN
5	Andri Dwi Santosa	84	80	164	82	PENGAYAAN
6	Apri Hendriyanto	83	80	163	81.5	PENGAYAAN
7	Aqsal Frendy Prasetya	80	80	160	80	PENGAYAAN
8	Aryo Agus Purnomo	75	75	150	75	PENGAYAAN
9	Catur Adrian	82	90	172	86	PENGAYAAN
10	Damar Sasongko	77	80	157	78.5	PENGAYAAN
11	Dian Wahyu Nugroho	82.5	75	157.5	78.75	PENGAYAAN
12	Dimas Fajar Caraka	75	85	160	80	PENGAYAAN
13	Farhan Herfanda	86	80	166	83	PENGAYAAN
14	Fiky Apriandi	81	75	156	78	PENGAYAAN
15	Hendry Firmansyah	77	80	157	78.5	PENGAYAAN
16	Muchamad Zaenuri Rahman	80.5	75	155.5	77.75	PENGAYAAN
17	Muhammad Prasetya	84.5	90	174.5	87.25	PENGAYAAN
18	Nur Asfian	78.5	90	168.5	84.25	PENGAYAAN
19	Prima Anjari	80	85	165	82.5	PENGAYAAN
20	Richard Ardiyansyah	75	80	155	77.5	PENGAYAAN
21	Rifki Fikriana Yusup	87.5	80	167.5	83.75	PENGAYAAN
22	Riyan Ardiyanto	81	85	166	83	PENGAYAAN
23	Roma Cahya Purnama	85	80	165	82.5	PENGAYAAN
24	Ryco Andriyanto	84.5	90	174.5	87.25	PENGAYAAN
25	Sahrul Ramadhan	83	85	168	84	PENGAYAAN
26	Sigit Kurniawan	80.5	90	170.5	85.25	PENGAYAAN
27	Tri Wardoyo	75	75	150	75	PENGAYAAN
28	Usman Abas	84.5	0	84.5	42.25	REMIDI
29	Wahyu Candra Irawan	83	90	173	86.5	PENGAYAAN
30	Wahyudi	75	90	165	82.5	PENGAYAAN

Kulon Progo, 15 November 2017

Guru Pembimbing Lapangan

Anjar Riswanto, SPd

Mahasiswa

Enggar Dista Pratama



Mata Pelajaran : PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF
Kelas : X TKR 3

Semester : GANJIL
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Nama	U.Teori	U.Praktik	Total	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2			
1	Afrizal Maulana	81.5	80	161.5	80.75	PENGAYAAN
2	Ahmad Ridho Tamamai	75	82.5	157.5	78.75	PENGAYAAN
3	Ahmad Wafa Haidar	75	80	155	77.5	PENGAYAAN
4	Alex Ferdiyanto	75	75	150	75	PENGAYAAN
5	Ali Wahyudi	75	77.5	152.5	76.25	PENGAYAAN
6	Anggara Meidi Setiyawan	75	82.5	157.5	78.75	PENGAYAAN
7	Arya Zhanuditya Bimantara	75.5	75	150.5	75.25	PENGAYAAN
8	Bagus Abdul Rohid	75	77.5	152.5	76.25	PENGAYAAN
9	Bayu Megantoro	77	75	152	76	PENGAYAAN
10	Bujang satria Nugroho	83.5	0	83.5	41.75	REMIDI
11	Dimas Rio Adi Saputra	78	77.5	155.5	77.75	PENGAYAAN
12	Erwan Adi Prakoso	83.5	87.5	171	85.5	PENGAYAAN
13	Faizal Afri Fangi	79	82.5	161.5	80.75	PENGAYAAN
14	Fimas Agung Prastowo	78	85	163	81.5	PENGAYAAN
15	Hendra Setyawan	75	87.5	162.5	81.25	PENGAYAAN
16	Heri Kusmantoro	83.5	0	83.5	41.75	REMIDI
17	Isnain Pria Anggara	79.5	80	159.5	79.75	PENGAYAAN
18	Iwan Dwi Prasetyo	75	90	165	82.5	PENGAYAAN
19	Langgeng Prasetyo	75	82.5	157.5	78.75	PENGAYAAN
20	Maulana Dwi Cahyono	75	75	150	75	PENGAYAAN
21	Muh Rifqi Fhauzi	75	77.5	152.5	76.25	PENGAYAAN
22	Prahandika Pratama Aji	82.5	85	167.5	83.75	PENGAYAAN
23	Priatama Ihsan Abudin	83.5	75	158.5	79.25	PENGAYAAN
24	Ritwantoro	75	80	155	77.5	PENGAYAAN
25	Ruly Kristiawan	0	0	0	0	REMIDI
26	Sidik Zamrudin	76	80	156	78	PENGAYAAN
27	Taufiq Miftahudin	76.5	87.5	164	82	PENGAYAAN
28	Wahyu Dwi Aryanto	0	0	0	0	REMIDI
29	Wahyu Ramdhani	0	0	0	0	REMIDI
30	Wiwid Santosa	75.5	87.5	163	81.5	PENGAYAAN
31	Yan Sabendra	81	75	156	78	PENGAYAAN

Kulon Progo, 15 November 2017

Guru Pembimbing Lapangan

Anjar Riswanto, SPd

Mahasiswa

Enggar Dista Pratama



Mata Pelajaran : PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF
Kelas : X TKR 5

Semester : GANJIL
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Nama	U.Teori	U.Praktik	Jumlah	Nilai Akhir	KETERANGAN
		1	2			
1	Aldi Nur Abrori	87	75	162	81	PENGAYAAN
2	Andika Nugraha	75	75	150	75	PENGAYAAN
3	Anton Bagaskoro	76	77.5	153.5	76.75	PENGAYAAN
4	Ari Novanto	84	77.5	161.5	80.75	PENGAYAAN
5	Ari Santosa	75	75	150	75	PENGAYAAN
6	Bayu Adi Pratama	75	75	150	75	PENGAYAAN
7	Bhima Artha Pratama	78	80	158	79	PENGAYAAN
8	Damar Wasito	77.5	80	157.5	78.75	PENGAYAAN
9	Deka Aldi Setiawan	80	77.5	157.5	78.75	PENGAYAAN
10	Diian Widianto	80	87.5	167.5	83.75	PENGAYAAN
11	Eka Purwanto	81.5	80	161.5	80.75	PENGAYAAN
12	Faiq Yogi Syahrizal	75	80	155	77.5	PENGAYAAN
13	Fany Nugroho	75	80	155	77.5	PENGAYAAN
14	Fauzi Layali Pratama	77.5	82.5	160	80	PENGAYAAN
15	Ilham Fatturahman Subekti	76.5	77.5	154	77	PENGAYAAN
16	Indra Rahmawan	90	87.5	177.5	88.75	PENGAYAAN
17	Jati Aric Buana	75	80	155	77.5	PENGAYAAN
18	Joko Saputro	75	77.5	152.5	76.25	PENGAYAAN
19	Khafid Busairi	75	77.5	152.5	76.25	PENGAYAAN
20	Lintar Ranu Mahameru	0	0	0	0	REMIDI
21	Muchamad Rifki Yayuli	0	75	75	37.5	REMIDI
22	Muhammad Firman Bagus S.	0	82.5	82.5	41.25	REMIDI
23	Muhammad Abdul Aziz	75	77.5	152.5	76.25	PENGAYAAN
24	Nurchayyo Fajar Setyanto	76.5	77.5	154	77	PENGAYAAN
25	Rendi Dwi Santosa	80	82.5	162.5	81.25	PENGAYAAN
26	Rifky Bayu Andhika	75	82.5	157.5	78.75	PENGAYAAN
27	Sulistiarwan	78	82.5	160.5	80.25	PENGAYAAN
28	Wiwit Riska Wahyu Panuntun	75	80	155	77.5	PENGAYAAN
29	Yudho Priantoro	85	82.5	167.5	83.75	PENGAYAAN
30	Ayyi Ngimroni	75	87.5	162.5	81.25	PENGAYAAN

Kulon Progo, 15 November 2017

Guru Pembimbing Lapangan

Anjar Riswanto, SPd

Mahasiswa

Enggar Dista Pratama

Lampiran 17. Jobsheet

JOBSHEET ALAT UKUR MEKANIK

A. Kompetensi :

1. Menggunakan alat ukur mekanik

B. Sub Kompetensi :

Setelah selesai praktek diharapkan mahasiswa dapat :

1. Mengkalibrasi alat ukur mekanik
2. Menggunakan alat ukur mekanik sesuai SOP
3. Membaca skala pengukuran pada alat ukur mekanik dengan benar

C. Alat dan Bahan :

1. Bore gage/ Cylinder gage
2. Mistar geser/ Jangka Sorong
3. Micrometer luar, kapasitas : 75 - 100 mm
4. Cylinder block mesin mobil
5. Majun
6. Trainer Kopling

D. Keselamatan Kerja :

1. Hati-hati anda bekerja dengan alat ukur yang presisi
2. Melaksanakan praktikum sesuai dengan prosedur kerja
3. Menanyakan pada instruktur apabila mengalami permasalahan praktikum

E. Langkah Kerja :

1. Menyiapkan alat dan bahan
2. Membersihkan komponen dan alat ukur
3. Mengkalibrasi alat ukur mekanik
4. Melakukan proses pengukuran
5. Mengukur diameter silinder 1, 2, 3, dan 4 dengan cara sbb.:

Cara 1

- a. Ukurlah diameter silinder dengan menggunakan jangka sorong, misal diperoleh hasil pengukuran : 75,40 mm
- b. Pilih replacement rod yang panjangnya lebih besar dari hasil pengukuran tersebut, misal 76 mm.
- c. Pasang replacement rod pada bore gage.
- d. Ukur panjang replacement rod dengan mikrometer luar seperti pada gambar dibawah dan usahakan jarum dial gage tidak bergerak, misal diperoleh hasil pengukuran 76,20

- e. Masukkan replacement rod kedalam lubang (silinder), goyangkan tangkai bore gage ke kanan dan ke kiri seperti pada gambar sampai di peroleh penyimpangan terbesar (posisi tegak lurus)
- f. Baca besarnya penyimpangan yang ditunjukkan dial gage, misal diperoleh 0,13 mm
- g. Besarnya diameter silinder adalah selisih antara hasil pengukuran panjang replacement rod dengan besarnya penyimpangan jarum bore gage. Jadi diameter silinder = $76,20 - 0,13 = 76,07$ mm

Cara 2

- a. Ukurlah diameter silinder dengan mistar geser, misalnya diperoleh hasil pengukuran : 75,40
 - b. Pilih replacement rod yang panjangnya lebih besar dari hasil pengukuran tersebut, misalnya 76 mm.
 - c. Pasang replacement rod pada bore gauge.
 - d. Set mikrometer luar pada 76 mm, kemudian tempatkan replacement rod antara avil dan spindel micrometer
 - e. Set jarum dial gage pada posisi nol dengan cara memutar outer ring
 - f. Masukkan replacement rod kedalam lubang (silinder), goyangkan tangkai bore gage ke kanan dan kekiri sampai diperoleh penyimpangan terbesar (posisi tegak lurus)
 - g. Baca besarnya penyimpangan yang ditunjukkan dial gage.
 - h. Apabila penyimpangan jarum dial gage :
 - disebelah kanan nol : diameter silinder = $76 -$ penyimpangan
 - disebelah kiri nol : diameter silinder = $76 +$ penyimpangan
8. Pengukuran dilakukan di 3 posisi yaitu bagian atas silinder, tengah, dan bawah
 9. Mencatat hasil pengukuran pada lembar kegiatan
 10. Membersihkan alat ukur dan tempat kerja

CATATAN :

1. Posisi bore gage tegak lurus apabila penunjukkan jarum dial gage maksimum
2. Ukurlah diameter silinder pada bagian yang dilalui ring piston

LAPORAN PRAKTIK SEMENTARA

No	Part Yang Diukur	Alat Ukur Yang Digunakan	
1	Diameter dalam silinder		
2	Diameter luar silinder		
3	Runout Plat Penekan Kopleng		
4	Kedalaman Paku Keling		
5	Diameter Katup		
No	Komponen yang diukur	Hasil Pengukuran	
1	Diameter Luar Piston		
2	Tebal Katup		
3	Diameter Katup		
4	Runout Plat Penekan		
5	Kedalaman Paku Keling		
6	Diameter dalam silinder Silinder 1 Atas Tengah Bawah	X	Y

Silinder 2 Atas Tengah Bawah		
Silinder 3 Atas Tengah Bawah		
Silinder 4 Atas Tengah Bawah		

X= Melintang

Y= Memanjang

Kelompok :

1. -----
2. -----
3. -----

4. -----
5. -----
6. -----

JOBSHEET
ALAT UKUR ELEKTRIK

A. Kompetensi :

Menggunakan alat ukur elektrik

B. Sub Kompetensi

Setelah selesai praktik diharapkan mahasiswa dapat :

1. Mengkalibrasi alat ukur elektrik
2. Menggunakan alat ukur elektrik sesuai SOP
3. Membaca hasil pengukuran pada alat ukur elektrik

C. Alat dan Bahan :

1. Multimeter
2. Ampermeter
3. Voltmeter
4. Ohmmeter
5. Condensor (2 macam)
6. Resistor berbagai ukuran
7. Kabel busi 1 set
8. Coil pengapian (2 macam)
9. Baterai/Accu

D. Keselamatan Kerja

1. Hati-Hati Dalam Melakukan Praktikum
2. Gunakan alat sesuai fungsi nya

E. Langkah Kerja

1. Menyiapkan alat dan bahan
2. Membersihkan komponen dan alat ukur
3. Mengukur tahanan kabel busi
4. Mengukur tahanan primer dan sekunder coil pengapian :
 - a. Coil tanpa external resistor
 - b. Coil dengan external resistor

5. Mengukur tegangan accu 12 Volt, 40 AH dan accu 12 Volt, 100 AH
6. Mengukur tegangan jaringan PLN
7. Mencatat hasil pengukuran pada lembar kegiatan
8. Membersihkan alat ukur dan tempat kerja

CATATAN :

1. Setiap memindah posisi saklar pada saat mengukur tahanan, harus dilakukan set nol ohm
2. Jangan mengukur tahanan pada sirkit hidup
3. Hati-hati saat mengukur tegangan pada jaringan PLN

LAPORAN PRAKTIK PENGUKURAN TEKNIK

Topik : Multimeter, Ampermeter, dan Voltmeter

No	Part Yang Diukur	Alat Ukur Yang Digunakan
1	Resistor	
2	Baterai	
3	Kabel Busi	
4	Sudut Dwell	
5	Arus Pada Kunci Kontak	

6. Tahanan resistor :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

7. Tahanan kabel busi :

1	2	3	4

8. Tahanan coil :

1	Coil tanpa external	Tahanan primer	
		Tahanan sekunder	
	Coil dengan external	Tahanan primer	
		Tahanan sekunder	

	resistor	Tahanan external resistor	
--	----------	------------------------------	--

9. Tegangan Accu :

1	Tegangan accu 12 Volt, 40 AH	
2	Tegangan accu 12 Volt, 100 AH	

10. Tegangan jaringan PLN :

11. Kapasitas dan Kontinuitas Condensor

1	Kapasitas condenser	
2	Kontinuitas condenser	

12. Arus pada rangkaian kelistrikan sederhana:

Pengukuran	Hasil	Analisa
4. Mengukur arus yang mengalir ke kunci kontak		
5. Mengukur arus yang mengalir pada relay		
6. Mengukur arus yang mengalir pada beban		

KELOMPOK :

- | | |
|----------|----------|
| 1. ----- | 4. ----- |
| 2. ----- | 5. ----- |
| 3. ----- | 6. ----- |

Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan PLT



Gambar 1. Perbaikan Engine Stand



Gambar 2. Penataan Alat Bengkel



Gambar 3. Proses Pembelajaran